



KONTRIBUSI KAMI DALAM SDGs



PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

LAPORAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) 2016



Penerbitan komik seri Pahlawan
Indonesia menumbuhkan motivasi
& jiwa nasionalisme siswa

DAFTAR ISI

01	2	IKHTISAR KINERJA PKBL
	5	Program Kemitraan
	6	Program Bina Lingkungan

9	PENGANTAR DIREKTUR UTAMA
----------	---------------------------------

02	12	PENDAHULUAN
	16	Kondisi Umum
	16	Program Kemitraan
	17	Program Bina Lingkungan
	20	Arah Ke Depan
	21	Struktur Organisasi
	22	Visi dan Misi
	23	Moto

03	24	PENINGKATAN KUALITAS PENGELOLAAN PROGRAM
	28	Program PKBL Sebagai Salah Satu Jalan Pencapaian Tujuan Pembangunan Skala Global

04	32	PELAKSANAAN PROGRAM PKBL
	36	Rencana Dan Realisasi PKBL
	40	Pembinaan Mitra Binaan
	41	Kinerja PKBL
	42	Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman Program Kemitraan
	43	Perkembangan Klaster Program Kemitraan
	44	Rencana Program Tahun 2017

05	45	KERJASAMA PENYALURAN PKBL
	48	Sinergi BUMN dan Kerjasama dengan Institusi Lain
	50	Kisah Sukses
	52	Testimoni
	54	Penghargaan
	56	Peristiwa Dalam Gambar

06	58	TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS
	62	Hasil Audit 2 Tahun Terakhir
	62	Tindak Lanjut Hasil Temuan

07	64	PENUTUP
	66	Kesimpulan
	66	Hal-Hal Yang Perlu Mendapatkan Perhatian Pemegang Saham
	66	Hal-Hal Yang Perlu Mendapatkan Keputusan Dalam RUPS

67	LAMPIRAN-LAMPIRAN
-----------	--------------------------

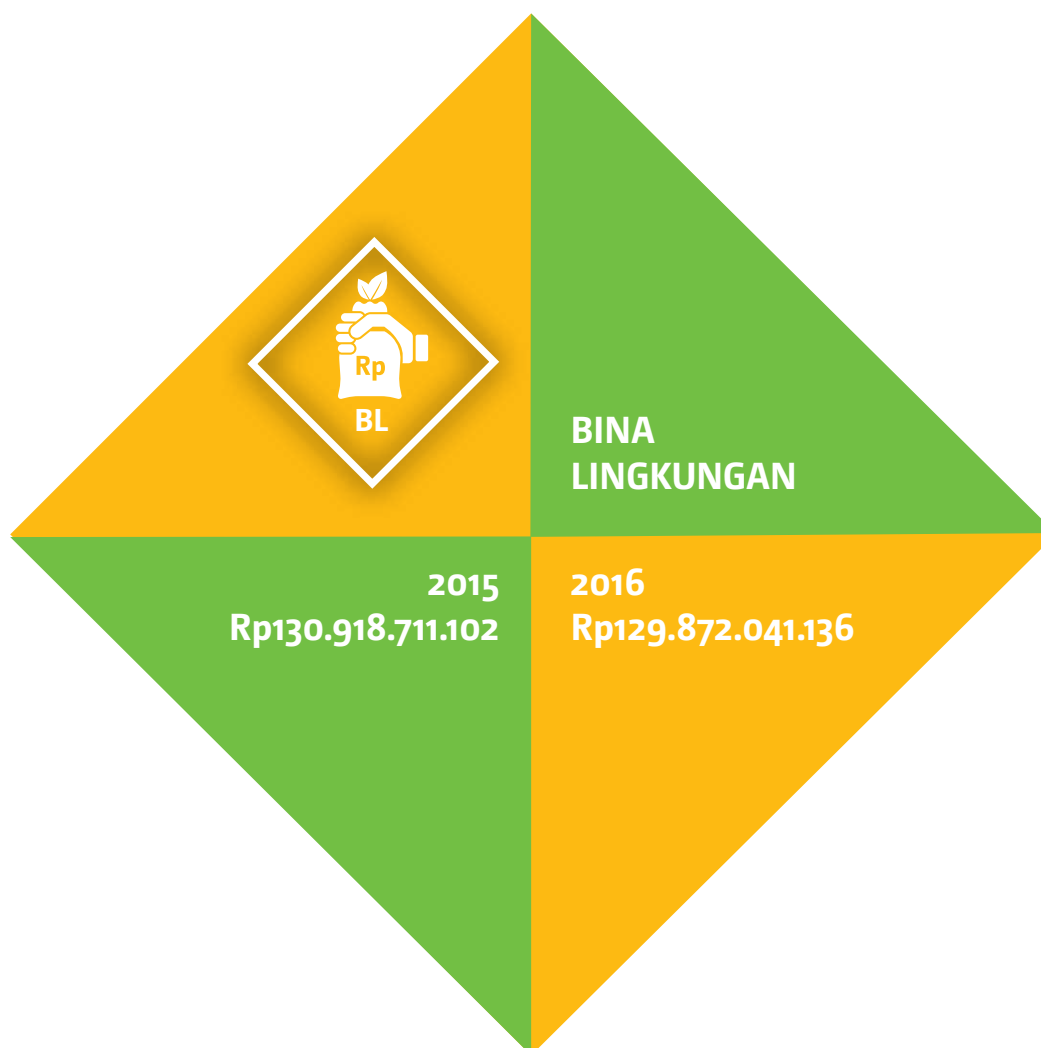
83	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
-----------	-----------------------------------

01

IKHTISAR KINERJA PKBL

Senyum kebanggaan masyarakat
Desa Luhur Jaya, Kecamatan
Cipanas, Kabupaten
Lebak, Banten, menikmati
pembangunan Jembatan
Gantung





Setelah penetapan pelaksanaan PKBL pada RUPS tahun 2016, kami menerapkan Peraturan Menteri BUMN nomor Per-09/MBU/07/2015 mengenai Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang mengatur pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) dengan menggunakan sumber dana yang berasal dari biaya perusahaan, termasuk saldo alokasi penyisihan laba bersih setelah pajak tahun buku sebelumnya.

Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Menteri BUMN nomor PER-03/MBU/12/2016 perihal Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN nomor PER-09/MBU/07/2015 pada tanggal 16 Desember

2016, ke depan, kami akan menyesuaikan pelaksanaan penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Sementara Penyaluran dana Program Kemitraan yang menggunakan sumber dana penyisihan laba perusahaan untuk mitra binaan yang telah terkontrak di tahun 2016 telah selesai, kami memfokuskan pada upaya penyaluran Program Bina Lingkungan yang bersumber dari biaya perusahaan dan saldo alokasi penyisihan laba tahun sebelumnya.

PROGRAM KEMITRAAN

Kami memfokuskan pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan di tahun 2016 pada upaya peninjauan ulang terhadap penyaluran yang telah dilakukan untuk mitra binaan klaster dan mandiri, melakukan monitoring, serta mengintensifkan usaha pemulihan kualitas pinjaman pada mitra binaan yang memiliki status diragukan dan macet.

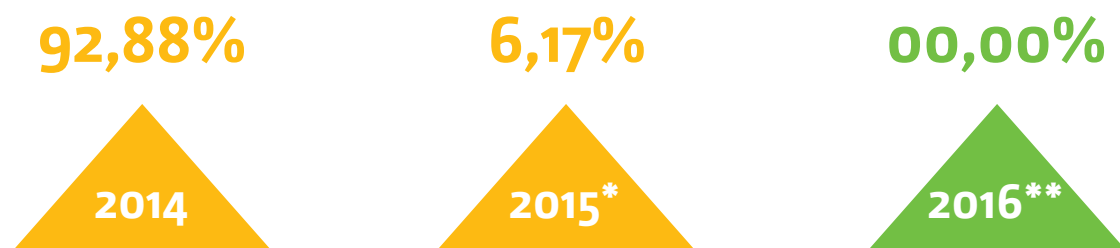
Selain itu, kami tetap melanjutkan program pembinaan dengan mengikutsertakan mitra binaan dalam pameran tingkat nasional, seperti Pameran Inacraft di Jakarta. Kami juga tetap menjalankan program pembekalan mitra binaan melalui pelaksanaan berbagai paket pelatihan guna meningkatkan kompetensi di bidang pemasaran dengan mengenalkan penjualan secara *online* melalui pelatihan *e-commerce* kepada mitra binaan.

Pada tahun 2016, kami memutuskan untuk lebih berkonsentrasi menyalurkan PKBL dengan menggunakan dana perusahaan. Salah satu sektor mitra binaan PGN penerima saluran dana PKBL terbesar adalah usaha pertanian. Terdapat dua kondisi eksternal utama yang mempengaruhi usaha pertanian, yaitu kurang kondusifnya perekonomian dunia yang juga berdampak pada kondisi usaha mikro, dan perubahan iklim ekstrim (anomali cuaca).

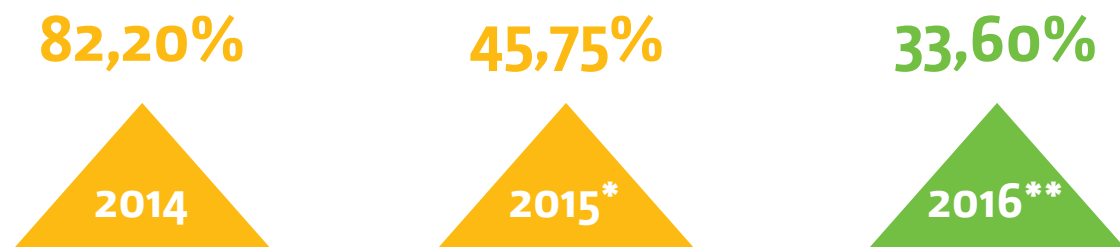
Langkah tersebut juga kami jalankan dalam rangka penyesuaian dengan butir Keputusan Menteri BUMN nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN, yang menjelaskan bahwa penilaian Program Kemitraan didasarkan pada tingkat efektivitas penyaluran dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman.

Efektifitas Penyaluran Dana Program Kemitraan

Kinerja Program Kemitraan dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:



Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman



* Kebijakan manajemen hanya menyalurkan pinjaman yang telah terkontrak sebelumnya sehingga memengaruhi tingkat kolektibilitas pinjaman

** Kebijakan manajemen untuk sementara tidak menyalurkan dana program kemitraan sehingga memengaruhi tingkat kolektibilitas pinjaman



Program Kebun Gizi Hidroponik PGN mampu meningkatkan tambahan penghasilan Kelompok Wanita Tani Anggrek Barokah Tangerang, Banten

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Pada tahun 2016, kami memberikan bantuan melalui Program Bina Lingkungan sebesar Rp129.872.041.136,- bagi masyarakat yang tinggal di wilayah operasi dan sekitarnya.

Tahun ini kami mengimplementasikan penyaluran bantuan berdasarkan hasil *social mapping* desa binaan yaitu di sekitar aset utama Perusahaan, dengan harapan bantuan akan lebih optimal dan tepat sasaran, selain melakukan kegiatan mandatori melalui Program BUMN Hadir Untuk Negeri.

Adapun program yang termasuk dalam Bina Lingkungan meliputi bantuan korban bencana alam, pendidikan/pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, dan pengentasan kemiskinan.

Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan Tahun 2015 dan 2016 (Per Wilayah/Provinsi)

2015

BINA LINGKUNGAN (PENYISIHAN LABA)

(dalam Rp)

Banten	70.530.000
Jawa Barat	169.270.000
Lampung	234.775.000
Jumlah	474.575.000

2016

BINA LINGKUNGAN (PENYISIHAN LABA)

(dalam Rp)

Aceh	429.400.000
Bali	465.400.000
Banten	873.343.382
Bengkulu	150.000.000
D.I. Yogyakarta	667.149.000
DKI Jakarta	3.914.905.126
Jambi	29.400.000
Jawa Barat	2.570.125.497
Jawa Tengah	3.478.698.180
Jawa Timur	3.688.462.716
Kalimantan Barat	120.000.000
Kalimantan Selatan	150.000.000
Kalimantan Utara	150.000.000
Kepulauan Riau	187.462.666
Lampung	232.437.534
Nusa Tenggara Barat	2.728.198.840
Papua	270.000.000
Riau	537.306.775
Sulawesi Selatan	420.000.000
Sulawesi Utara	25.400.000
Sulawesi Tenggara	29.400.000
Gorontalo	240.000.000
Sumatera Barat	422.050.000
Sumatera Selatan	2.928.344.532
Sumatera Utara	1.555.426.400
Maluku	150.000.000
Jumlah	26.412.910.648

Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan Tahun 2015 dan 2016 (Per Wilayah/Provinsi)

2015

BINA LINGKUNGAN (BIAYA PERUSAHAAN) TJSL

	(dalam Rp)
Aceh	141.531.300
Bali	125.653.875
Banten	4.941.788.672
D.I. Yogyakarta	3.138.425.925
DKI Jakarta	43.514.351.480
Jambi	124.219.705
Jawa Barat	16.639.695.414
Jawa Tengah	13.443.077.394
Jawa Timur	14.813.644.584
Kalimantan Barat	75.000.000
Kalimantan Selatan	19.338.920
Kepulauan Bangka Belitung	10.557.100
Kepulauan Riau	1.950.503.161
Lampung	9.351.473.209
Nusa Tenggara Timur	71.000.000
Riau	2.173.599.655
Sulawesi Selatan	38.250.000
Sulawesi Tenggara	117.600.000
Sulawesi Utara	134.955.200
Sumatera Barat	298.208.967
Sumatera Selatan	14.567.901.119
Sumatera Utara	4.753.360.422
Jumlah	130.444.136.102

2016

BINA LINGKUNGAN (BIAYA PERUSAHAAN) TJSL

	(dalam Rp)
Aceh	160.000.000
Bali	17.512.606
Banten	7.201.900.742
Bengkulu	6.002.125
D. I. Yogyakarta	1.915.574.055
DKI Jakarta	37.375.742.376
Gorontalo	18.877.630
Jambi	463.517.298
Jawa Barat	11.214.795.780
Jawa Tengah	4.731.532.218
Jawa Timur	8.657.557.153
Kalimantan Barat	800.000.000
Kalimantan Selatan	230.621.300
Kalimantan Timur	408.546.200
Kalimantan Utara	75.720.000
Kepulauan Riau	1.626.944.464
Lampung	7.208.591.157
Nusa Tenggara Barat	5.193.287.524
Papua	15.397.400
Papua Barat	407.100.000
Riau	1.190.998.724
Sulawesi Selatan	31.015.100
Sulawesi Tenggara	34.141.865
Sumatera Barat	28.524.745
Sumatera Selatan	10.827.581.148
Sumatera Utara	3.617.648.878
Jumlah	103.459.130.488

PENGANTAR DIREKTUR UTAMA

Hendi Prio Santoso
Direktur Utama



“Sepanjang tahun 2016, kami telah menyalurkan dana PKBL sebesar Rp129,8 miliar sebagai bentuk kontribusi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar wilayah operasi yang sebagian besar selaras dengan 17 butir Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).”



Pembinaan UKM mampu meningkatkan omzet penjualan mitra binaan PGN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dalam menjalankan fungsinya sebagai Agen Pembangunan, PGN terus secara konsisten melaksanakan berbagai langkah strategis untuk menyejahterakan masyarakat marginal melalui berbagai kegiatan dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), sesuai dengan arahan Pemerintah.

PKBL merupakan bagian dari kontribusi kami dalam pencapaian Sasaran Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia untuk dilaksanakan. Melalui program ini, yang mulai berlaku sejak akhir tahun 2015.

Sepanjang tahun 2016, kami telah menyalurkan dana PKBL sebesar Rp129,8 miliar sebagai bentuk kontribusi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar wilayah operasi yang sebagian besar selaras dengan 17 butir tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Program Kemitraan misalnya, yang salah satunya bersinggungan erat dengan Program SDGs yang bertujuan untuk penghapusan kemiskinan. Sasaran utama Program Kemitraan adalah terciptanya perbaikan ekonomi masyarakat. Sama dengan SDGs, beberapa sasaran lainnya dari PKBL adalah terwujudnya pendidikan yang berkualitas bagi semua orang, terciptanya desa dan kota yang aman dan modern. PKBL juga bertujuan untuk memerangi perubahan iklim melalui program proteksi dan perbaikan lingkungan hidup.

Terkait dengan itu, maka melalui laporan ini dapat ditelaah sampai seberapa jauh PGN telah berkontribusi dalam pencapaian Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Tidak hanya sebatas penyediaan dana, tapi kami juga berupaya meningkatkan kualitas PKBL PGN, sehingga apapun programnya, diupayakan akan memberikan dampak positif bagi penerima manfaat dan juga bagi PGN. Melalui program ini maka eksistensi perusahaan akan terjamin untuk jangka panjang dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan *stakeholders* lainnya akan tetap terpelihara dengan baik.

Menyadari akan hal ini, maka dalam setiap program, kami selalu memperhatikan arahan Pemerintah, disamping mendengar dan merespon suara pemangku kepentingan lainnya. Sebelum suatu program dimulai, kami perlu berkoordinasi dengan Pemerintah setempat dan pihak-pihak terkait lainnya, seperti pemuka masyarakat, jajaran muspida, akademisi dan lembaga swadaya masyarakat. Ini semua bertujuan agar program tersebut berhasil secara efektif, optimal dan tepat sasaran.

Pandangan ke Depan

Kami menyadari bahwa kualitas program yang tercakup dalam PKBL harus disempurnakan secara terus menerus, disesuaikan dengan dinamika perubahan yang terjadi dalam

masyarakat. Oleh sebab itu dalam tahun 2016 kami sedang merancang *Road Map Corporate Social Responsibility* (CSR) PGN yang berbasis ISO 26000. Kami telah melakukan serangkaian sosialisasi kepada jajaran penting di PGN termasuk anak perusahaan. Dengan berpedoman pada ISO 26000 maka CSR akan dipandang sebagai konsep yang holistik dan strategis, sehingga menjadi bagian yang integral yang harus dipertimbangkan dalam pembuatan setiap keputusan di PGN.

Akhirnya, saya atas nama Direksi, menyampaikan terimakasih dan apresiasi yang tinggi kepada jajaran insan PGN, yang telah bekeja keras melaksanakan program-program yang merupakan investasi sosial PGN kepada masyarakat ini.

Marilah kita bekerja lebih keras lagi untuk menumbuhkembangkan Perusahaan menuju perusahaan energi kelas dunia yang mendukung terciptanya Pembangunan Berkelanjutan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Hendi Prio Santoso

Direktur Utama

02

PENDAHULUAN

Pemanfaatan Balai
Ekonomi Desa (Balkondes)
sebagai sarana promosi
perajin batik lokal



PENDAHULUAN



“Komitmen PGN untuk memajukan masyarakat terus berlanjut, Kami mewujudkan komitmen tersebut melalui pelaksanaan PKBL dan TJSL secara konsisten”

PGN berkomitmen meneruskan energi baik untuk membantu masyarakat di sekitar wilayah operasi melalui PKBL yang dilaksanakan rutin setiap tahunnya.

Laporan Tahunan PKBL PGN tahun 2016 mencakup pelaksanaan kegiatan PKBL untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember.

Dalam laporan PKBL ini kami akan menyampaikan pelaksanaan program dan laporan keuangan PKBL, sebagai pertanggungjawaban Perusahaan kepada pemegang saham selama periode 2016.

Laporan PKBL PGN ini kami susun berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN.

KONDISI UMUM

Komitmen PGN untuk memajukan dan membangun Indonesia terus berlanjut, Kami laksanakan program-program PKBL, selaras dengan amanat konstitusi yakni untuk turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Hal ini tertuang dalam UU Nomor 19/2003 pasal 2 ayat 1 huruf e.

Kami menjalankan peran untuk membantu masyarakat di sekitar wilayah operasi melalui PKBL yang dilaksanakan rutin setiap tahun. Guna mendapatkan hasil optimal, kegiatan PKBL kami kelola melalui Divisi CSR sebagai unit khusus yang mengemban misi untuk memberikan kontribusi aktif terhadap pelaksanaan program PKBL dan TJSL.

Kami melaksanakan PKBL dengan mengadopsi serta mengacu pada peraturan-peraturan yang sebagian mengalami perubahan hasil evaluasi, telaah dan kajian, yaitu:

- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tanggal 06 Agustus 2007 Perihal Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang: Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

- Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan Pemerintah RI No.47 Tahun 2012 Tanggal 4 April 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang: Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang perubahan atas peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Sepanjang tahun 2016, kami telah menyalurkan dana PKBL sebesar Rp129.872.041.136,- yang terdiri dari Program Bina Lingkungan & Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan kami implementasikan dalam bentuk penyaluran binaan kepada mitra binaan. Dana yang dikelola dalam Program Kemitraan sebesar Rp164.420.773.814 namun dana tersebut tidak disalurkan karena tahun 2016 kami memprioritaskan pelaksanaan program Bina Lingkungan.

Kinerja 2016

Hingga tahun 2016, kami telah menyalurkan bantuan pinjaman kepada 90.712 mitra binaan senilai

Rp823.861.618.935. Bantuan terbesar dialokasikan pada sektor pertanian.

Pengelolaan Piutang Mitra Binaan

Kami mengupayakan pengelolaan piutang secara intensif dengan cara:

- Memberikan kode *virtual account* kepada mitra binaan.
- Memantau pembayaran angsuran melalui fasilitas *cash management system* (CMS) dari bank yang bisa dilihat secara *online*.
- Melakukan kunjungan langsung ke mitra binaan.
- Melakukan konfirmasi dan penagihan piutang secara periodik.

Hasil dari upaya tersebut, angsuran yang belum teridentifikasi mengalami penurunan dan data angsuran pinjaman mitra binaan dapat kami sajikan lebih cepat, tepat dan akurat.

Dari perjanjian kerjasama dengan dua BUMN dalam program GP3K, terakumulasi jumlah piutang macet dari PT Sang Hyang Seri (Persero) (SHS) dan PT Pertamina (Persero) dengan total nilai sebesar Rp113.815.113.310.

Hal ini disebabkan kedua perusahaan tersebut mengalami masalah keuangan, faktor anomali cuaca, dan sebab lainnya. Di tahun 2015, kami melakukan reklasifikasi piutang macet tersebut menjadi piutang bermasalah.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, kami

menyelenggarakan Program Bina Lingkungan. Prioritas Program Bina Lingkungan adalah untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi dan dimungkinkan untuk masyarakat di wilayah lainnya dalam rangka mendukung program pemerintah.

Pelaksanaan program Bina Lingkungan di tahun 2016 kami wujudkan dengan merealisasikan penyaluran dana sebesar Rp103,459,130,488,- dengan sumber dana dari anggaran biaya Perusahaan dan sebesar Rp26,412,910,648,- yang berasal dari penyisihan laba operasional kami di tahun sebelumnya. Terhitung per tanggal 31 Desember 2016, saldo dana PKBL dan TJSL yang kami kelola adalah sebesar Rp109,842,579,755,-. Pelaksanaan Program Bina Lingkungan kami bagi kedalam beberapa sektor, antara lain:

Bantuan Korban Bencana Alam.

Sebagai bentuk kepedulian dan empati terhadap korban bencana alam yang terjadi selama tahun 2016, kami memberikan bantuan antara lain sebagai berikut:

1. Bantuan berupa posko dapur umum dan layanan kesehatan untuk korban bencana tanah longsor di Banjarnegara.
2. Bantuan sembako dan layanan kesehatan untuk korban bencana banjir di Bima NTB, Garut, Karawang, Kampar, Medan, Sampang dan Kendal
3. Bantuan paket makanan untuk korban bencana gempa di Aceh
4. Bantuan siaga pangan nusantara berupa kornet untuk wilayah yang tertimpa bencana
5. Bantuan peralatan Rescue Indonesia Darurat bencana untuk korban bencana banjir di Jawa Barat.



Bantuan sembako dan layanan kesehatan untuk korban bencana banjir di Desa Alam Panjang, Kecamatan Rumbia Jaya, Kabupaten Kampar, Riau



Pelepasan peserta Siswa Mengenal Nusantara dari Provinsi NTB ke Provinsi Jambi oleh Gubernur NTB dan Director of Strategy and Business Development PGN dalam program BUMN Hadir untuk Negeri

Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan

PGN menaruh perhatian yang cukup besar dalam bidang pendidikan, bantuan pendidikan yang disampaikan PGN pada tahun 2016 antara lain:

1. Pemberian bantuan beasiswa untuk 1.125 mahasiswa yang berasal dari 15 perguruan tinggi negeri di Indonesia;
2. Pemberian bantuan pendidikan untuk masyarakat di sekitar wilayah operasional PGN;
3. Mengirimkan 12 orang tenaga pengajar muda dalam Program Pendampingan SD di Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan;
4. Pembangunan Taman Baca Sekolah di Cirebon, Semarang, Palembang, Siak dan Mataram;
5. Pendistribusian Komik PGN serial Legenda Nusantara, Pahlawan Nasional dan Biografi Orang Sukses untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi PGN;
6. Pelatihan dan pengembangan untuk masyarakat perajin tenun di wilayah Garut;
7. Program PGN Innovation Camp yang diikuti oleh mahasiswa penerima beasiswa PGN;
8. Program Siswa Mengenal Nusantara yaitu program pertukaran pelajar SMA, dengan mengirimkan 20 orang siswa SMA dari wilayah NTB ke Jambi dan menerima siswa Jambi di NTB (Program BUMN Hadir Untuk Negeri);
9. Program BUMN Mengajar, dilaksanakan di 18 sekolah di sekitar wilayah operasi PGN (Program BUMN Hadir Untuk Negeri).

Bantuan Sarana Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, PGN telah melakukan program sebagai berikut:

1. Pemberian bantuan 19 unit ambulance dan 1 mobil jenazah untuk masyarakat di wilayah Sumatera Utara, Kep Riau, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat dan Papua Barat;
2. Layanan Kesehatan Masyarakat melalui 10 Mobil Sehat PGN yang terdiri dari pemeriksaan kehamilan, pemberian suplemen untuk ibu hamil,



Pendistribusian Komik PGN serial Legenda Nusantara, Pahlawan Nasional dan Biografi Orang Sukses untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi



Pelayanan bantuan Posko Kesehatan Mudik Lebaran di Lampung



Pembangunan arboretum sebagai upaya pelestarian lingkungan di Desa Pagardewa, Muara Enim, Sumatera Selatan

pelayanan alat kontrasepsi, pelayanan kesehatan umum dan gigi tingkat dasar, pemeriksaan tumbuh kembang balita dan pemberian makanan tambahan untuk anak dan balita di wilayah operasional PGN. Kegiatan ini dilaksanakan di Medan, Batam, Sumsel, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur;

3. Bantuan Posko Kesehatan Mudik Lebaran yang meliputi layanan kesehatan, pembagian suplemen kesehatan, penyediaan fasilitas hiburan di Lampung, Brebes dan Surabaya.

Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Selama Tahun 2016, kegiatan yang telah dilaksanakan pada bidang sarana dan prasarana umum adalah:

1. Membangun sarana dan prasarana penyediaan air bersih di Jakarta Barat, Lampung; Muara Enim, Jakarta Barat, Serang, Cirebon dan Semarang;
2. Pembangunan jembatan gantung di Desa Hamberang Lebak (program lanjutan tahun 2015) dan pembangunan jembatan kampung Pasir Buyut di Desa Pasir Buyut Kec. Jawilan, Serang;

3. Bantuan sarana umum untuk pembangunan Arboretum di Pagardewa – Muara Enim dan pembangunan Taman Keanekaragaman Hayati di Bedegung – Muara Enim dalam rangka pencapaian Proper Hijau yang merupakan program lanjutan dari tahun 2015;
4. Bantuan perbaikan jalan lingkungan Desa Pantai Makmur Kec. Tarumajaya Bekasi;
5. Bantuan pembangunan sarana dan prasarana air bersih di Lombok Tengah (Program BUMN Hadir Untuk Negeri);
6. Bantuan Program Bedah Rumah veteran, sebanyak 50 unit di wilayah NTB (Program BUMN Hadir Untuk Negeri);
7. Bantuan pembangunan 400 MCK di 8 Kabupaten di Nusa Tenggara Barat (Program BUMN Hadir Untuk Negeri).
8. Bantuan pembangunan, pendampingan dan pengelolaan Bale Ekonomi Desa (Balkondes) di Desa Karangrejo Kabupaten Magelang.



Balkondes Binaan PGN di Desa Karangrejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah



Bantuan pembangunan 400 MCK di 8 Kabupaten di Nusa Tenggara Barat



Santunan anak yatim/piatu dan fakir miskin pada peringatan Nuzulul Qur'an

Bantuan Sarana Ibadah

Pada Tahun 2016, kami memberikan bantuan dalam bidang sarana ibadah antara lain:

1. Bantuan untuk pembangunan dan renovasi sarana ibadah dan fasilitas penunjang keagamaan serta kegiatan – kegiatan keagamaan seperti santunan anak yatim/piatu, santunan fakir miskin, serta bantuan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan hari raya lainnya.
2. Bantuan pemberian hewan kurban dalam rangka Idul Adha 1437 H. Bantuan kami berikan kepada masyarakat disekitar wilayah operasi PGN.



Bantuan untuk pembangunan Masjid Agung Kayong Utara Kalimantan Barat



Monitoring Program Penanaman Pohon di Bogor, Jawa Barat

Bantuan Pelestarian Alam

Dibidang Pelestarian Alam, kami memberikan bantuan antara lain sebagai berikut:

1. Program Penghijauan di Hulu DAS Citarum, Pacet – Bandung yang mulai kami laksanakan pada tahun 2015, dan masih kami lanjutkan pada tahun 2016 ini.
2. Pembangunan ruang terbuka hijau di kawasan Cikuasa Grogol, Cilegon
3. Program pengelolaan daerah aliran sungai berbasis masyarakat di Kulonprogo
4. Program lanjutan pembuatan Arboretum di Station Pagardewa dan Taman Keanekaragaman Hayati di Kawasan Wisata Air Terjun Bedegung – Muara Enim.
5. Program penanaman *mangrove* di Kec Sungai Apit Kab Siak – Riau
6. Penanaman pohon pelindung di Kecamatan Mega Mendung Kabupaten Bogor

Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan

Sebagai bentuk partisipasi PGN dalam pengentasan kemiskinan, kami memberikan bantuan berupa:

1. Pemberian 12.000 paket sembako untuk masyarakat di Riau, Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur.
2. Mengikutsertakan mitra binaan PGN dalam Pameran Inacraft dan IFEX 2016.
3. Program pendampingan Desa Binaan di Station Panaran, Pagardewa, Labuhan Maringgai dan Bojonegara.
4. Program Pelatihan Branding Produk untuk Mitra Binaan PGN.

ARAH KE DEPAN

Kami berupaya agar pelaksanaan PKBL dari tahun ke tahun dapat berjalan dengan semakin baik dengan terus melakukan penyempurnaan, baik untuk Program Kemitraan maupun Program Bina Lingkungan. Upaya ini kami lakukan dalam rangka memberikan manfaat yang lebih optimal bagi mitra binaan, para penerima manfaat dan juga para pemangku kepentingan lainnya (*stakeholders*).

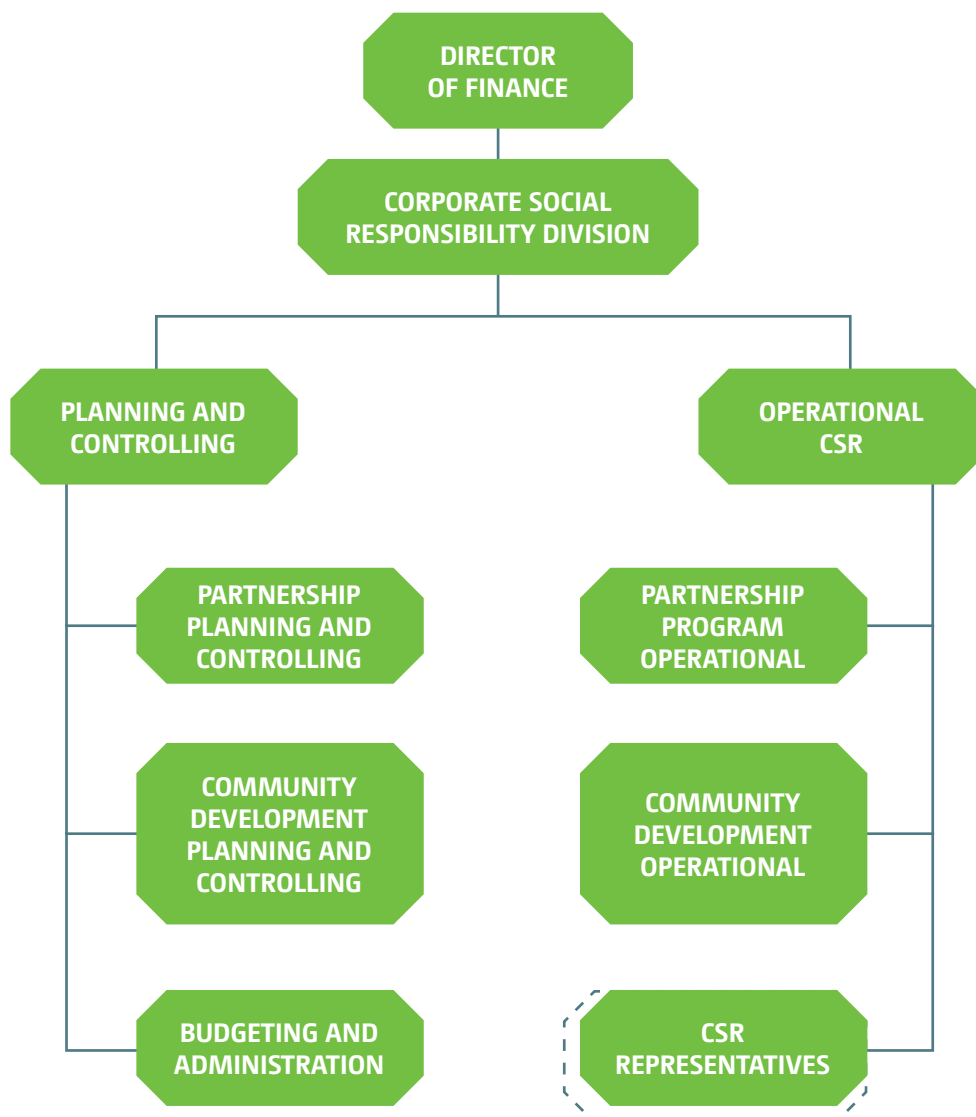
Kami melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Menyempurnakan sistem dan prosedur serta sistem informasi PKBL sehingga pelaksanaan PKBL dapat kami lakukan dengan tepat, cepat, dan akurat.
2. Mengutamakan sinergi dengan BUMN serta pihak-pihak yang berkompeten, sehingga PKBL dapat kami laksanakan secara efektif dan tepat sasaran.

3. Peningkatkan kualitas pembinaan dan pelatihan bagi mitra binaan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan penyaluran bantuan.
5. Peningkatan kompetensi bagi pengelola PKBL melalui pendidikan dan pelatihan.
6. Menggiatkan kegiatan monitoring piutang sehingga meningkatkan kolektibilitas pengembalian pinjaman.
7. Menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor:016900.K/OT.00/PDO/2016 tanggal 1 Desember 2016 tentang Struktur Organisasi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dan Keputusan Direksi Nomor:017500.K/OT.00/PDO/2016 tanggal 1 Desember 2016 tentang Struktur Organisasi *Finance Directorate*, struktur organisasi CSR Division adalah sebagai berikut:



VISI DAN MISI

► VISI

Menjadi Pengelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diakui secara nasional.

► MISI

- Berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- Berkontribusi secara aktif dalam mencerdaskan masyarakat, meningkatkan kesehatan, mengembangkan sarana umum/ibadah, menjaga pelestarian alam dan membantu korban bencana alam





MOTTO

pgnshare
Sejahtera, Harmonis, Amanah, Responsif, Empati

KOMITMEN POKOK

- Berkontribusi terhadap peningkatan KESEJAHTERAAN masyarakat;
- Menciptakan hubungan HARMONIS dengan Stakeholder;
- Program kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang berkelanjutan merupakan AMANAH;
- RESPONSIF terhadap masalah sosial masyarakat;
- EMPATI terhadap masalah sosial masyarakat.

03

PENINGKATAN KUALITAS PENGELOLAAN PROGRAM





Penyerahan secara simbolis pembangunan 50 MCK/Kabupaten di provinsi NTB oleh Director of Finance

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan program dan mengoptimalkan hasil-hasil dari pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, baik melalui kegiatan PKBL maupun TJSL, PGN telah menugaskan unit terkait agar menerapkan pengelolaan program tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan standar-standar pengelolaan berkelas dunia. Pedoman pengelolaan program dimaksud adalah ISO 26000.

Pedoman pengelolaan program *Social Responsibility* yang mulai dirilis di tahun 2010 ini banyak diadopsi dan diterapkan oleh korporasi berskala global di seluruh dunia, dan menjadi rujukan bagi pengelolaan program CSR agar memberi benefit optimal kepada para penerima manfaat. Benefit optimal tersebut pada akhirnya akan membuat pembangunan kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar kegiatan operasional suatu korporasi berkembang dengan lebih baik dan berjalan selaras dengan pertumbuhan usaha perusahaan.

Pada dasarnya, melalui penerapan ISO 26000, para penyelenggara kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan akan mendapatkan beberapa manfaat mendasar, meliputi:

- Memahami bagaimana program-program yang dijalankan mempengaruhi kehidupan masyarakat sekitar maupun para penerima manfaat, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pembangunan keberlanjutan.
- Mampu mengidentifikasi, merasa terlibat dan menghargai harapan para pemangku kepentingan terkait.
- Mampu mendefinisikan isu-isu relevan dan signifikan sehingga memungkinkan dilakukannya penyusunan program berdasarkan prioritas.
- Memungkinkan dipenuhinya peraturan internal maupun domestik dalam penyusunan maupun pelaksanaan program, namun disaat bersamaan, bersesuaian dengan norma-norma universal.
- Mengintegrasikan pertanggungjawaban program dan hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar.

Meyakini banyaknya manfaat dari penerapan ISO 26000, kami bertekad meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan PKBL dan TJSL yang selama ini diselenggarakan secara rutin dengan dukungan dana dari penyisihan laba, maupun biaya perusahaan dan dengan jumlah dana yang cukup besar, selaras dengan perkembangan usaha Perusahaan. Kami juga meyakini implementasi ISO 26000 akan membuat PGN dapat memberi kontribusi lebih optimal dalam mendukung pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan skala global sebagaimana dirumuskan dalam SDGs.

Kami telah menjalankan serangkaian program persiapan implementasi ISO 26000 sebagai berikut.

- Peningkatan wawasan terkait implementasi ISO 26000, ISO 26000 pada tahun 2015, yang mencakup berbagai kegiatan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Partisipasi pada pelatihan mengenai ISO 26000.
 - Partisipasi pada pelatihan penyusunan dan pengenalan program-program CSR berbasis ISO 26000.
 - Pelatihan pembuatan sistematika evaluasi program dan pelaporan kegiatan sesuai ISO 26000
- Sosialisasi implementasi penyusunan, evaluasi dan pelaporan kegiatan CSR berbasis ISO 26000,

dengan berbagai kegiatan termasuk, namun tidak terbatas pada:

- Perolehan persetujuan Manajemen PGN maupun anak usaha mengenai penerapan ISO 26000 dalam pengelolaan program CSR, yakni PKBL dan TJSL.
- Pembentukan tim pengarah di level PGN dan Entitas Anak mengenai implementasi ISO 26000
- Penyelenggaraan pelatihan bagi para pelaksana dan penanggung jawab kegiatan PKBL dan TJSL

Kami menetapkan tahun 2017 sebagai awal dimulainya penerapan ISO 26000 sebagai standar pengelolaan Program CSR secara menyeluruh di PGN. Kami akan mulai menyusun dan menetapkan RoadMap implementasi ISO 26000 sebagai standar pengelolaan CSR, dengan menampung seluruh ide terkait dari seluruh bagian, sehingga pengelolaan kegiatan CSR lebih terintegrasi terkait dengan 7 core subjek ISO 26000.

Dengan berbagai persiapan tersebut, kami menargetkan pada masa mendatang, sesuai dengan perkembangannya, seluruh kegiatan CSR Perusahaan dapat dikelola dengan berdasarkan pada Pedoman ISO 26000.



Customized shoes untuk kaki bermasalah produk mitra binaan PGN di Jakarta



Director of Commerce memberikan hadiah kepada pemenang lomba mewarnai pada acara peletakan batu pertama pembangunan tempat penitipan anak di Mataram, NTB

PROGRAM PKBL SEBAGAI SALAH SATU JALAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN SKALA GLOBAL

Dari 17 rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global yang dirangkum dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), kami memandang pelaksanaan berbagai kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat marginal di sekitar area operasional melalui program PKBL telah selaras dengan setidaknya 7 rumusan tujuan tersebut. Ketujuh rumusan tujuan pembangunan dalam SDGs dimaksud adalah:

1. Tujuan Ke-1 - *No Poverty*



Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.

Berbagai kegiatan yang dilakukan dalam merealisasikan Program Kemitraan, baik dalam rangka pelaksanaan pembinaan mitra binaan

maupun penyaluran dana, selaras dengan rumusan pertama dari SDGS-*No Poverty*. Tujuan dari pelaksanaan Program Kemitraan adalah upaya meningkatkan kompetensi masyarakat sekitar untuk membuka usaha, sesuai kemampuan dan sumber daya yang tersedia, didukung oleh ketersediaan dana murah untuk modal kerja, pelatihan serta pembinaan dasar-dasar berusaha. Dengan cara tersebut maka para mitra binaan diharapkan dapat memperbaiki kondisi sosial ekonomi, baik bagi dirinya maupun bagi kerabat maupun masyarakat sekitarnya, sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Salah satu butir kegiatan dalam Program Bina-Lingkungan, yakni 'Pengentasan Kemiskinan' juga selaras dengan tujuan pertama SDGs ini, sekalipun dengan pendekatan yang berbeda. Jika pada Program Kemitraan, dilakukan melalui upaya menumbuhkembangkan kemampuan berwirausaha, maka pada program BL, lebih pada pemberian bantuan langsung kepada masyarakat yang memiliki keterbatasan, baik karena faktor usia, kompetensi maupun kemampuan ekonomi.

2. Tujuan Ke-3 - *Good Health and Well-Being*



Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia.

Realisasi kegiatan 'Bantuan Peningkatan Kesehatan' dalam Program Bina Lingkungan, selaras dengan pencapaian tujuan ke-3 "Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan" dalam SDGs ini, mengingat dengan program-program tersebut, masyarakat yang kurang mampu juga mendapatkan layanan kesehatan dasar yang memadai tanpa biaya yang memberatkan. Melalui beragam kegiatan, seperti pemeriksaan dan pengobatan gratis terhadap penyakit menular, kegiatan vaksinasi dan sebagainya, termasuk dan tidak terbatas pada pemberian bantuan peralatan pada Puskesmas, membuat masyarakat yang kurang mampu mendapatkan akses untuk meningkatkan kualitas hidupnya.



Pemberian bantuan pengobatan kepada korban bencana alam di Anyer, Banten

3. Tujuan Ke-4 - *Quality Education*



Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.

Beragam kegiatan bantuan Pendidikan dan/ atau Pelatihan, baik dalam rangka pelaksanaan program Bina Lingkungan dengan dukungan dana dari penyisihan laba maupun dari biaya Perusahaan, selaras dengan pencapaian tujuan ke 4 'Pendidikan Berkualitas' dari SDGs. Beragam jenis bantuan, baik dalam bentuk pemberian buku-buku, pembangunan sarana pendidikan, perbaikan sarana pendidikan maupun pelatihan dan beasiswa, membuat masyarakat yang kurang mampu memiliki akses untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Pendidikan yang lebih baik, akan membuat kompetensi masyarakat marginal meningkat, sehingga diharapkan mampu memutus rantai kemiskinan yang menjadi salah satu penghambat kemajuan bangsa di negara-negara berkembang.



Program BUMN Mengajar, dilaksanakan di 18 sekolah di sekitar wilayah operasi

4. Tujuan Ke- 8 - *Decent Work and Economy Growth*



Realisasi kegiatan dalam rangka pelaksanaan Program Kemitraan juga selaras dengan upaya pencapaian tujuan ke-8 – ‘Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak’. Beberapa dari mitra binaan yang sebelumnya telah menerima bantuan pengembangan usaha dari Program Kemitraan telah berkembang menjadi pengusaha skala kecil maupun menengah yang tangguh di bidang-nya. Melalui usahanya yang berkembang tersebut, mereka dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitarnya, sesuai dengan tingkat kompetensi yang dimiliki.

PGN bahkan turut mendukung langsung pertumbuhan usaha dari beberapa mitra binaan, dengan menjadikan beberapa produk mitra binaan yang telah semakin berkembang tersebut sebagai bagian dari icon produk daerah dan menggunakannya sebagai barang souvenir bagi rekanan perusahaan maupun sebagai produk unggulan yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional.

5. Tujuan Ke- 11 - *Sustainable Cities and Communities*



Beragam kegiatan dalam rangka merealisasikan “Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum” serta bantuan “Pembangunan Sarana Ibadah dan Kegiatan keagamaan” pada dasarnya selaras dengan pencapaian tujuan ke-11 - Keberlanjutan Kota dan Komunitas dari SDGs.



Peresmian jembatan Gas Negara di Desa Luhur Jaya, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak, Banten oleh Bupati Lebak dan Head of CSR Division



Perawatan Kebun Gizi, di Tangerang, Banten

Pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, termasuk dukungan perbaikan maupun pembangunan sarana ibadah di daerah marginal atau pinggiran kota, akan membuat kualitas kehidupan masyarakat meningkat. Pembangunan tersebut juga pada akhirnya akan mendorong meningkatnya kegiatan ekonomi di daerah dan akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6. Tujuan Ke- 10 - *Reduced Inequalities*



Mengurangi kesenjangan antar kawasan di dalam sebuah negara maupun diantara negara-negara di dunia.

Berbagai kegiatan dalam rangka realisasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang umumnya dilaksanakan di area marginal, pada akhirnya akan mengurangi tingkat kesenjangan kemajuan antar wilayah di dalam satu negara, dalam hal ini di wilayah operasional PGN. Oleh karenanya, kami akan terus meningkatkan dukungan Perusahaan terhadap pelaksanaan program PKBL dan TJSL, baik melalui penyisihan laba, maupun melalui pembebanan operasional.

7. Tujuan Ke- 13 - *Climate Action*



Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya

Realisasi kegiatan 'Pelestarian Alam' dari Program Bina Lingkungan dengan dukungan penyisihan laba, maupun biaya perusahaan dalam rangka TJSL, pada dasarnya selaras dengan pencapaian tujuan ke-13 – Aksi Terhadap Iklim – dari SDGs. Beragam kegiatan "Pelestarian Alam" yang dilaksanakan tersebut pada umumnya dilakukan dalam bentuk dukungan untuk pelaksanaan program penghijauan, rehabilitasi lingkungan, maupun kegiatan lain yang ditujukan untuk mendukung pelestarian maupun memulihkan kondisi alam sekitar yang sempat rusak, terutama karena ulah oknum masyarakat yang mengeksploitasi hutan sekitar secara berlebihan karena terdesak kehidupan maupun karena sebab lain. Melalui pelaksanaan program pelestarian alam tersebut, maka ditargetkan kondisi alam sekitar yang sempat terganggu tersebut, akan pulih kembali.

04 PELAKSANAAN PROGRAM PKBL

Kunjungan Siswa
Mengenal Nusantara ke
Pengrajin Gerabah di NTB.



PELAKSANAAN PROGRAM PKBL



“Implementasi program lebih diutamakan untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan, dan tetap mendukung program pemerintah di luar wilayah operasi.”

RENCANA DAN REALISASI PKBL

PROGRAM KEMITRAAN

TABEL PROGRAM KEMITRAAN

Uraian	Tahun 2016		%
	Rencana (Rp)	Realisasi Rp)	
(1)	(2)	(3)	4= 3/2
DANA TERSEDIA			
Saldo Awal	152.494.604.004	152.494.604.004	100,00%
Penyisihan Laba dari BUMN	-	-	-
Pengembalian Pokok Pinjaman	9.416.660.004	7.611.987.005	80,84%
Pendapatan Jasa Administrasi	564.999.600	280.859.300	49,71%
Pendapatan Jasa Giro	1.218.571.977	3.153.715.561	258,80%
Angsuran Belum Teridentifikasi	-	-	-
Lain-Lain	-	879.607.944	-
Sub-Jumlah	163.694.835.585	164.420.773.814	100,44%
PENGUNAAN DANA			
Penyaluran Pinjaman	-	-	-
Dana Pembinaan	-	-	-
Beban Operasional	-	630.748.112	-
Biaya Lain-lain	-	-	-
Beban Dibayar Dimuka	-	-	-
Sub-Jumlah	-	630.748.112	-
Saldo Akhir	163.694.835.585	163.790.025.702	100,06%

Pada tahun 2016, realisasi pengelolaan dana Program Kemitraan tercatat sebesar 100,44% dari rencana. Sebagian besar bersumber dari pengembalian pokok pinjaman sebesar Rp7,611,987,005,- dan pendapatan jasa giro sebesar Rp3.153.715.561 dan juga jasa administrasi sebesar Rp280,859,300.

Nilai ini dipengaruhi oleh pengembalian dari hasil sinergi Program Kemitraan PGN dalam Program GP3K (Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi) dengan dua BUMN, yaitu SHS dan Pertani yang belum mampu memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman sesuai dengan nilai yang telah disepakati sebelumnya.

Mengingat pelaksanaan Program Kemitraan bagi kami merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan pembangunan global dalam konsep SDGs, yakni tujuan pertama - Tanpa Kemiskinan, “Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia”, serta Rumusan tujuan SDGS Ke-4 - Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak “Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua”, kami tetap berupaya agar pembinaan terhadap para mitra binaan tetap berjalan dengan baik. Tujuannya adalah agar usaha yang kini dijalankan para mitra binaan dapat terus berkembang pada saat kondisi eksternal yang mempengaruhi kemajuan usahanya kembali membaik.

Oleh karenanya pada tahun 2016, Program Kemitraan tetap dijalankan dengan berkonsentrasi pada pemberian pembinaan kepada mitra binaan dalam rangka meningkatkan kinerja pemasaran melalui pelatihan *e-commerce* di DI Yogyakarta dan menyertakan mitra binaan pada pameran *inacraft* di Jakarta, selain melakukan monitoring ke berbagai wilayah domisili mitra binaan.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Paket-paket kegiatan dari Program Bina Lingkungan meliputi upaya perbaikan berbagai aspek kehidupan sosial kemasyarakatan komunitas disekitar area operasional perusahaan, terutama kehidupan masyarakat marginal. Beragam kegiatan dalam program ini bersesuaian dengan berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan skala global, *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pada program Bina Lingkungan, kami memandang ada 5 (lima) tujuan pembangunan berkelanjutan SDGs yang selaras dengan kegiatan-kegiatan yang dijalankan. Kelima rumusan tujuan SDGs dimaksud dan keselarasan dengan Program Bina Lingkungan adalah sebagai berikut.

- Rumusan tujuan SDGs Ke-3 - Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan “Menjamim kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia”, selaras dengan pelaksanaan paket kegiatan “Bantuan Peningkatan Kesehatan”.
- Rumusan tujuan SDGs Ke-4 - Pendidikan Berkualitas “Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang”, selaras dengan pelaksanaan paket kegiatan “Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan”.

- Rumusan tujuan SDGs Ke-11- Keberlanjutan Kota dan Komunitas “Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan”, selaras dengan pelaksanaan paket kegiatan “Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum”.
- Rumusan tujuan SDGs Ke-13- Aksi Terhadap Iklim “Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya”, selaras dengan pelaksanaan paket kegiatan “Pelestarian Alam”.
- Rumusan tujuan SDGs Ke-10 - Mengurangi Kesenjangan “Mengurangi kesenjangan antar kawasan di dalam sebuah negara maupun diantara negara-negara di dunia”, selaras dengan tujuan umum dari pelaksanaan program PKBL itu sendiri yang menegaskan adanya kesetaraan pembangunan dan hilangnya kesenjangan kesejahteraan diantara masyarakat melalui pelaksanaan PKBL.

Oleh karenanya PGN terus menunjukkan komitmen yang tinggi dalam merealisasikan berbagai program dalam Bina Lingkungan. Mengingat lebih luasnya aspek sosial yang tercakup dalam kegiatan Bina Lingkungan.

Untuk tahun 2016, kami melaksanakan Program Bina Lingkungan dengan menggunakan dua sumber dana, yakni dana dari saldo alokasi penyisihan laba bersih perusahaan dan anggaran biaya Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut.

TABEL PROGRAM BINA LINGKUNGAN (PENYISIHAN LABA)

Uraian	Tahun 2016		%
	Rencana (Rp)	Realisasi Rp)	
(1)	(2)	(3)	4= 3/2
DANA TERSEDIA			
Saldo Awal	14.097.231.389	14.097.231.389	100,00%
Penyisihan Laba dari BUMN	-	-	-
Pendapatan Jasa Giro	266.984.980	1.091.984.994	409,01%
Pendapatan Lain	12.601.266.595	14.085.510.874	111,78%
Sub-Jumlah	26.965.482.964	29.274.727.257	108,56%
PENGUNAAN DANA			
Bantuan Korban Bencana Alam	500.000.000	607.926.775	121,59%
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	3.104.261.141	8.639.062.655	278,30%
Bantuan Peningkatan Kesehatan	2.112.576.300	2.647.235.745	125,31%
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	15.009.872.000	5.708.798.800	38,03%
Sarana Ibadah	2.340.496.000	5.673.813.726	242,42%
Pelestarian Alam	429.371.400	726.971.400	169,31%
Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan	938.569.897	1.988.709.897	211,89%
Bantuan Pembinaan Mitra Binaan	250.000.000	420.391.650	168,16%
Sub-Jumlah	24.685.146.738	26.412.910.648	107,00%
Biaya Operasional	-	221.849.003	0,00%
Biaya Lain-lain	-	-	-
Sub-Jumlah	24.685.146.738	26.634.759.651	107,90%
Saldo Akhir	2.280.336.226	2.639.967.606	115,77%

Realisasi pengelolaan saldo dana yang tersedia di Tahun 2016 sebesar 108,56% dari rencana, karena adanya pengembalian sisa dana program BUMN Peduli sehingga dana yang terkumpul lebih besar dari rencana sehingga pendapatan giro lebih besar dari rencana di Tahun 2016 yaitu sebesar 409,01%.

Adapun Realisasi Program Bina Lingkungan yang menggunakan anggaran perusahaan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

TABEL PROGRAM BINA LINGKUNGAN (BIAYA PERUSAHAAN)/TJSL

No	Sektor	Penyaluran Program Bina Lingkungan (Rp)
1	Bantuan Korban Bencana Alam	2.314.973.918
2	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	18.773.255.679
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan	24.803.484.361
4	Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	16.438.037.217
5	Bantuan Sarana Ibadah	31.793.749.736
6	Pelestarian Alam	2.912.412.932
7	Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan	6.423.216.645
Jumlah		103.459.130.488

PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN (BIAYA PERUSAHAAN) MENURUT PROVINSI 2016

No	Provinsi	Penyaluran Program Bina Lingkungan (Rp)
1	Aceh	160.000.000
2	Bali	17.512.606
3	Banten	7.201.900.742
4	Bengkulu	6.002.125
5	Gorontalo	18.877.630
6	D.I. Yogyakarta	1.915.574.055
7	DKI Jakarta	37.375.742.376
8	Jambi	463.517.298
9	Jawa Barat	11.214.795.780
10	Jawa Tengah	4.731.532.218
11	Jawa Timur	8.657.557.153
12	Kalimantan Barat	800.000.000
13	Kalimantan Selatan	230.621.300
14	Kalimantan Timur	408.546.200
15	Kalimantan Utara	75.720.000
16	Kepulauan Riau	1.626.944.464
17	Lampung	7.208.591.157
18	Nusa Tenggara Barat	5.193.287.524
19	Papua	15.397.400
20	Papua Barat	407.100.000
21	Riau	1.190.998.724
22	Sulawesi Selatan	31.015.100
23	Sulawesi Tenggara	34.141.865
24	Sumatera Barat	28.524.745
25	Sumatera Selatan	10.827.581.148
26	Sumatera Utara	3.617.648.878
Jumlah		103.459.130.488

PEMBINAAN MITRA BINAAN

Di tahun 2016, kami melaksanakan program pembinaan kepada Mitra dengan dukungan dana senilai total Rp420.391.650,- melalui program Binaan Lingkungan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER09/MBU/07/2015 pasal 9 ayat (3) point g. “Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan”.

Adapun rincian dana pelatihan yang dikeluarkan adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Total Biaya (Rp)	
		2016	2015
1	Pendidikan/Pelatihan	235.000.000	-
2	Pemasaran/Pameran	185.391.650	34.887.500
Jumlah		420.391.650	34.887.500

Kegiatan pembinaan pemasaran yang dilakukan, yaitu:

- Pelatihan *e-commerce* & Usaha Masyarakat Kecil *Development Center* (UMKM DC) Dalam Rangka Kegiatan Pengembangan Desain dan Produk UKM Mitra Binaan
- Pameran IFEX pada bulan Maret 2016 dan *Inacraft* pada bulan April 2016, Jakarta.



Pelatihan *e-commerce* Mitra Binaan PGN



Bantuan pemasaran kepada Mitra Binaan PGN melalui Pameran IFEX 2016 di Jakarta

KINERJA PKBL

ALOKASI DANA PKBL 2014 -2016

Uraian	Total Biaya (Rp)		
	2014	2015	2016
PROGRAM KEMITRAAN			
Dana Penyisihan Laba Perusahaan	-	-	-
PROGRAM BINA LINGKUNGAN			
Dana BL (Penyisihan Laba Berusaha)	-	-	-
Dana BL (Biaya Berusaha)/TJSL	165.152.345.833	139.004.107.759	107.433.273.153

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN PROGRAM KEMITRAAN

Uraian	Total Biaya (Rp)		
	2014	2015	2016
I DANA TERSEDIA			
Saldo Awal Tahun	151.940.263.378	11.961.576.967	152.494.604.004
Alokasi Laba yang Diterima	-	-	-
Penerimaan Pengembalian Pokok Pinjaman	14.173.082.453	145.203.741.172	7.611.987.005
Pengembalian Jasa Administrasi	1.411.737.001	4.178.777.854	280.859.300
Pengembalian Jasa Giro & Lain-Lain	1.651.499.012	1.556.532.425	4.033.323.505
Beban Operasional	(1.127.795.494)	(371.136.914)	(630.748.112)
Jumlah	168.048.786.350	162.529.491.504	163.790.025.702
II DANA YANG DISALURKAN			
Penyaluran Pinjaman	150.940.000.000	10.000.000.000	-
Hibah	5.147.209.383	34.887.500	-
Jumlah	156.087.209.383	10.034.887.500	-
Rasio Penyerapan Dana	92,88%	6,17%	0,00%

KOLEKTIBILITAS PENGEMBALIAN PINJAMAN PROGRAM KEMITRAAN

TAHUN 2016

Kategori	Nominal (Rp)	Bobot (%)	Nilai Tertimbang (Rp)
Lancar	10.234.639.817	98,31%	10.061.674.405
Kurang Lancar	6.857.006.801	92,14%	6.318.046.066
Diragukan	394.701.111	79,93%	315.484.598
Macet	32.207.256.488	0,00%	-
Jumlah	49.693.604.217		16.695.205.069
Rasio Kolektibilitas		33,60%	

TAHUN 2015

Kategori	Nominal (Rp)	Bobot (%)	Nilai Tertimbang (Rp)
Lancar	25.846.411.717	98,07%	25.348.128.662
Kurang Lancar	304.034.100	81,85%	248.837.255
Diragukan	579.081.167	81,85%	473.950.020
Macet	30.252.652.766	0,00%	-
Jumlah	56.982.179.750		26.070.915.937
Rasio Kolektibilitas		45,75%	

TAHUN 2014

Kategori	Nominal (Rp)	Bobot (%)	Nilai Tertimbang (Rp)
Lancar	232.606.178.436	99,26%	230.884.901.715
Kurang Lancar	7.228.842.877	91,75%	6.632.518.356
Diragukan	35.959.780.165	73,80%	26.538.991.762
Macet	30.522.332.255	0,00%	-
Jumlah	306.317.133.733		264.056.411.833
Rasio Kolektibilitas		86,20%	

PERKEMBANGAN KLASTER PROGRAM KEMITRAAN

Perkembangan klaster 3 tahun terakhir:

1. Tahun 2014, kami membentuk klaster Kerajinan di D.I. Yogyakarta, selain menambah klaster petani tebu di Jawa Tengah melalui sinergi dengan PTPN IX, dan memberikan pinjaman kepada petani tebu di Jawa Timur melalui sinergi dengan PTPN X & PTPN XI.
2. Tahun 2015, kami menambah mitra binaan pada klaster petani tebu di Jawa Timur melalui sinergi dengan PTPN XI yang telah dikontrak sejak tahun 2014.
3. Tahun 2016, kami masih menjalin sinergi dengan PTPN IX dalam membina mitra binaan pada klaster petani tebu di Jawa Tengah dan klaster petani garam melalui PT Garam, selain meneruskan program pembinaan petani padi melalui SHS dan Pertanian.

Kendala Yang Dihadapi Dan Upaya Yang Dilakukan

1. Pada awalnya Sinergi GP3K diharapkan dapat mendorong peningkatan ekonomi petani, namun mengalami beberapa kendala. BUMN Penyalur tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai avalist karena kondisi keuangan perusahaan. Upaya yang telah kami lakukan diantaranya adalah melaksanakan penagihan secara rutin dan penjadwalan kembali (*rescheduling*) atas pengembalian pinjaman.
2. Masih adanya pembayaran angsuran pinjaman yang belum teridentifikasi. Untuk mengatasinya, kami telah mengupayakan penelusuran dengan pihak bank dan terus melakukan konfirmasi piutang mitra binaan.
3. Tempat usaha dan alamat mitra binaan sebagian berpindah alamat atau meninggal dunia. Kami berupaya menelusuri dengan mendatangi alamat dan mencari informasi terbaru dari masyarakat sekitar mengenai alamat baru mitra binaan.
4. Adanya bencana alam/anomali cuaca yang menyebabkan mitra binaan tidak mampu mengangsur pinjaman khususnya mitra binaan sektor pertanian.
5. Banyaknya permohonan bantuan dari masyarakat sekitar yang bersifat *charity*, kepentingan pihak tertentu yang bukan merupakan kebutuhan dasar masyarakat setempat, sehingga diperlukan *social mapping* dan implementasi program yang berkelanjutan yang benar-benar dibutuhkan masyarakat.

Tindak Lanjut Penyelesaian

1. Meminta bantuan Kementerian BUMN untuk memfasilitasi penyelesaian piutang macet dari hasil sinergi BUMN.
2. Penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan *reconditioning* untuk angsuran piutang sinergi dengan BUMN lain.
3. Melakukan penelusuran piutang transaksi antar cabang dan rekonsiliasi kembali dengan pihak bank.
4. Meningkatkan monitoring dan penagihan piutang secara berkala.
5. Penyusunan program yang lebih terencana sesuai dengan hasil *social mapping* sehingga manfaat dan perkembangan program lebih terukur dan lebih termonitor dengan baik.

RENCANA PROGRAM TAHUN 2017

Rencana pelaksanaan PKBL di tahun 2017 di antaranya pembentukan desa binaan dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kegiatan pembinaan kepada mitra binaan.
2. Meningkatkan kerjasama dalam bentuk sinergi BUMN dan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain yang berkompeten dalam penyaluran dana PKBL.
3. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Mulai mengimplementasikan hasil *social mapping* yang dilaksanakan pada tahun 2016.
5. Melakukan penyempurnaan pelaksanaan sistem dan prosedur serta pengembangan aplikasi sistem informasi PKBL/TJSL.
6. Mempersiapkan pencapaian Proper Hijau dan penyusunan program-program berbasis ISO 26000 sekaligus menunjang program pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs 2016-2030*).



Penjualan perdana program pasar murah di desa Sekarbele, Kabupaten Lombok, NTB oleh Director of Human Capital and General Services



Pembangunan Taman Keanekaragaman Hayati di Bedegung – Muara Enim dalam rangka pencapaian Proper Hijau

KERJASAMA PENYALURAN PKBL 05

KERJASAMA PENYALURAN PKBL



Kami menjalin kerjasama secara intens dengan BUMN maupun Institusi lain, dengan latar belakang bisnis yang berbeda namun memiliki kesamaan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

SINERGI BUMN DAN KERJASAMA DENGAN INSTITUSI LAIN



Mitra Binaan PGN ikut serta pada Pameran Inacrat 2016 di Jakarta

SINERGI BUMN

Guna meningkatkan kualitas penyaluran, mempermudah pengawasan penggunaan maupun dalam penggalangan dana pembayaran, serta memudahkan koordinasi dalam menjalankan program pembinaan mitra binaan, PGN menjalin kerjasama dengan BUMN maupun institusi lain dalam menyalurkan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Kami menjalin kerjasama secara intens dengan BUMN maupun Institusi lain dengan latar belakang kegiatan yang berlainan, namun memiliki kesamaan tujuan, dengan penjelasan sebagai berikut:

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Bekerjasama dalam melaksanakan Program Pembangunan dan jembatan di Desa Pasir Buyut Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang, Banten, dan penyelesaian pekerjaan prasarana Arboretum dan di desa Bedegung, kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

PT Balai Pustaka (Persero)

Bekerjasama dalam pembuatan komik, memberikan paket buku bacaan dan pelatihan pengelolaan perpustakaan sekolah di 4 wilayah: Semarang, Cirebon, Palembang dan Siak, dan di Lombok.

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC)

Bekerjasama dengan ITDC dalam Program Siswa Mengenal Nusantara, yaitu memberikan pengetahuan mengenal kebudayaan dan sejarah NTB untuk menanamkan rasa bangga sebagai bangsa yang memiliki keragaman kekayaan nusantara melalui proses pertukaran informasi dan kebudayaan.

PTPN IX

Kami masih tetap menjalin bekerjasama dengan PTPN IX dalam pembinaan petani tebu di wilayah Jawa Tengah.

PT SHS dan PT Pertani

Dengan kedua BUMN ini, kami bekerjasama dalam sinergi Program GP3K untuk membantu peningkatan produksi pangan.

Perum Perhutani

Sebagai bentuk komitmen PGN terhadap pelestarian alam, kami terus menjalin bekerjasama dengan Perhutani dalam penanaman pohon di kawasan wisata Eco Edu Sentul, Bogor.

KERJASAMA DENGAN INSTITUSI LAIN

Program Bina Lingkungan diimplementasikan dalam bentuk kerjasama dengan instansi/lembaga lain, yaitu:

Yayasan Rumah Zakat

Kerjasama dengan Rumah Zakat meliputi Program Layanan Kesehatan berupa mobil sehat dan Program Siaga Pangan di berbagai kota, seperti Jakarta, Medan, Cilegon, Lampung, Palembang, Surabaya dan sekitar wilayah operasi. Selain itu, kami juga membuka Posko Mudik di Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Di bidang pelestarian alam, bersama Rumah Zakat, kami melakukan penanaman *mangrove* di wilayah Sumatera Utara dan mengembangkan budidaya tanaman *hydroponic* di wilayah Banten.

Lembaga ESQ dan PKPU

Kami bersama dengan ESQ dan PKPU melaksanakan Program Layanan Kesehatan melalui fasilitas mobil sehat di Batam, Lampung, dan Surabaya dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

Aksi Cepat Tanggap (ACT)

Kami bekerjasama erat dengan ACT dalam menyalurkan bantuan banjir Kampar Riau, Banten, Garut, Karawang dan Gempa di Aceh.

Yayasan Indonesia Mengajar

Bekerjasama dengan Indonesia Mengajar, kami berpartisipasi dalam pelaksanaan Program Pendampingan Pengajar Muda di Muara Enim, dan Musi Banyuasin. Program ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan di daerah terpencil.

Yayasan Karya Salemba Empat (KSE)

Bekerjasama dengan KSE dalam pemberian bantuan beasiswa untuk 1.125 mahasiswa yang berasal dari 15 perguruan tinggi negeri di Indonesia.

TNI & POLRI

Kami bekerjasama dengan TNI & POLRI dalam program BUMN Hadir Untuk Negeri berupa bedah rumah veteran dan penjualan sembako murah kepada masyarakat.



Penyerahan bantuan 13 mobil ambulance dari President Direktur PGN didampingi Director of Infrastructure and Technology kepada Kapolri untuk membantu masyarakat di sekitar wilayah operasi



KISAH SUKSES

KEBUN GIZI MEMBERI NILAI TAMBAH

Program Kebun Gizi merupakan Program optimalisasi lahan kosong di sekitar pekarangan rumah warga agar menjadi kebun hijau yang produktif. Program Kebun Gizi di Kel. Babakan Cikokol dimulai pada bulan Maret 2016 dilakukan dengan menyerahkan secara simbolis tools program Kebun Gizi Desa Binaan Mobil Sehat PGN kepada Ibu Hj. Enin Ibu ketua RW. 03. Jumlah anggota Kebun Gizi yang terdata sebanyak 21 dan bertambah menjadi 32 orang. Aktifitas kegiatan kebun gizi sendiri sudah dijadwalkan per pekannya.

Penanaman pertama dilakukan pada tanggal 15 Maret 2016 yaitu kangkung. Penanaman pertama ini terbilang berhasil karena ketika panen yang dilakukan pada

tanggal 18 April 2016 menghasilkan 1 kuintal atau 300 ikat kangkung. Kegiatan panen kangkung tanggal 18 April 2016 dihadiri oleh Lurah Babakan H. Abu Sofyan, Sekretaris Kelurahan Bapak Rustamaji, Staf Kelurahan Bapak Acep dan Ibu Eti. Dari Dinas Pertanian Bapak Maman Tarmidi dan DKPPKadis Ibu Hj. lis Aisyah Rodiah, Kasie Ibu Hj. Rika, serta Kabid Bapak H. Sunarto.

Kebun Gizi Anggrek Barokah yang sebelumnya bercocok tanam dengan cara konvensional, kini sudah ditambah dengan cara tanam sistem hidroponik setelah mendapat pelatihan dari program Desa Binaan Mobil Sehat PGN dan RZ. Berikut hasil panen dengan sistem konvensional dan hidroponik:

No.	Tanggal Panen	Jenis Tanaman	Jumlah (Kg/Ikat)	Keterangan
1	18 Apr 2016	Kangkung	300 ikat	Ditanam secara konvensional (Dijual ke pasar Babakan)
2	20 Jul 2016	Sawi Putih, Sawi Pagoda, dan Slada	100 ikat	Ditanam secara hidroponik
3	31 Jul 2016	Sawi Pagoda	50 ikat	Ditanam secara hidroponik
4	02 Sept 2016	Kangkung	50 ikat	Ditanam secara hidroponik
5	24 Sept 2016	Sawi Putih	20 ikat	Ditanam secara hidroponik
6	27 Okt 2016	Sawi Putih dan Pakcoy	50 ikat	Ditanam secara hidroponik

Kebun Gizi Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek Barokah sudah dipamerkan pada Festival Cisadane 2016 Kota Tangerang yang diselenggarakan oleh Dinas ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP). Selain tanaman Hidroponik Kebun gizi konvensional, kali ini ditanami tanaman Kangkung organik yang akan segera dipanen bahkan dari kebun gizi tersebut ibu-ibu penerima manfaat program sudah mengembangkan sayapnya dengan kencur instan cair dan kencur instan bubuk sebagai penambah penghasilannya yang dijual setiap pekannya di Car Free day.

Setelah adanya program kebun gizi dengan sistem hidroponik yang dilaksanakan oleh PGN bersama RZ, antusias dan semangat ibu-ibu sebagai penerima manfaat semakin terlihat dan dapat dibuktikan dari kekompakannya. Saat ini sudah mendapat tawaran untuk menyuplai sayuran hasil panen kebun gizi ke Rumah Makan di Tangerang. Ditambah lagi ibu-ibu anggota kebun Gizi saat ini sudah berkreasi dengan memproduksi olahan pangan hasil kebun gizinya itu, diantaranya ada kencur instan cair, kencur instan bubuk, dodol jahe, sari kacang hijau, botok lele, dan sate bandeng. Walaupun bahan bakunya tidak semua dihasilkan dari kebun gizi yang dikelola.



PRODUSEN SEPATU RAMAH PERBEDAAN

Bertahun-tahun lamanya Elly Susilawaty kesulitan menemukan sepatu yang pas untuk kakinya yang asimetris. Ia terlahir dengan ibu jari yang besar. Kegemarannya berburu sepatu, memaksanya harus membeli sepatu bermerek dengan harga yang tak ramah di kantong, karena sepatu jenis itulah yang akan terasa nyaman dipakai di kakinya. Masalah mulai mendera ketika sang suami mendadak terserang stroke pada tahun 2000. Ekonomi keluarganya goyang bak kapal yang dihantam ombak besar. Apalagi saat itu ketiga putranya juga masih duduk di bangku sekolah.



Perempuan kelahiran Garut, 27 Agustus 1967 ini pun berusaha memutar otak, mencari jalan keluar untuk menyelamatkan ekonomi rumah tangganya. Impiannya saat itu sederhana saja. Ia hanya ingin bisa menyekolahkan semua anaknya hingga kuliah. Dikarenakan ia memiliki minat yang besar terhadap sepatu, maka ia terpicu untuk membuat sepatu yang bisa disesuaikan dengan bentuk kaki konsumen.

Walaupun saat itu Elly belum memiliki keahlian dan pengetahuan mengenai sepatu, namun ia tetap semangat untuk mencobanya. Jalan menuju pintu wirausaha terbuka melalui Kementerian Perindustrian yang mengadakan kursus singkat membuat sepatu yang akhirnya diikuti Elly. Kurang lebih selama satu bulan Elly mengikuti kursus membuat sepatu yang diselenggarakan di sebuah Balai Sepatu di kawasan Sidoarjo, Jawa Timur. Setelah itu, perempuan asli Bandung, Jawa Barat ini pun mantap membuka usaha sepatu, dan memilih spesifikasi *customized shoes* untuk kaki-kaki yang bermasalah.

Elly yang pernah meraih *Asean Women Executive Golden Award 2006* ini pun melihat fenomena tersebut sebagai peluang bisnis yang menjanjikan. Usaha Elly bahkan mengundang daya tarik para ahli ortopedi. Tiga tahun sejak memulai bisnisnya, ia langsung mendapat klien dari beberapa rumah sakit yang kemudian menjadi mitranya. Para pasien yang memiliki kaki tidak normal akan datang padanya untuk dibuatkan sepatu. Elly bersama para pekerjanya pun akan segera langsung mengukur ukuran kaki dan membuatkan sepatu sesuai permintaan klien. Dan dalam waktu kurang lebih satu minggu, sepatu pesanan sudah siap ke tangan pelanggan.

Elly tak menyangka masyarakat akan merespons bisnisnya dengan sangat baik. Ketika itu memang jarang sekali usaha sepatu yang berfokus pada kaki bermasalah. *Workshop* miliknya yang berada di Jalan Siaga II No 42, Pejaten Barat, Jakarta Selatan, itu pun kebanjiran order. Pemasaran dari mulut ke mulut terus menyebarkan jasa pembuatan sepatu miliknya hingga ke seluruh Indonesia.

Selain menerima jasa pembuatan sepatu, Elly juga menerima perbaikan sepatu kulit. Hal ini terjadi secara kebetulan. Pada tahun 2003 ada seorang pelanggan yang datang padanya untuk mereparasi sepatu. Elly yang juga pernah meraih *Dji Sam Soe Award 2007*, dan mengalahkan 234 UKM ini pun sangat tertantang untuk memperbaiki sepatu bermerek kenamaan itu. Ketika membongkar sepatu, ia mendapat ilmu baru.



Elly menemukan fakta, bahwa sepatu *branded* bisa nyaman digunakan karena bagian telapaknya yang sempurna. Sepatu mahal itu menggunakan kayu yang kering dan tua, sehingga ringan dan tidak membuat kaki sakit.

Temuan tersebut lalu Elly aplikasikan dalam pembuatan sepatunya yang bermerek *Ethree*. Sepatu kulit model klasik pun ia produksi dengan mengutamakan kenyamanan bagi kaki pemakainya. Target konsumennya mengarah pada segmen menengah ke atas. Harga produknya berkisar antara Rp 450 ribu hingga dua juta rupiah. Harga tersebut menurutnya masih tergolong terjangkau bila dibandingkan dengan barang buatan luar negeri.

Popularitas sepatu Elly pun telah menginspirasi pebisnis lain untuk menekuni usaha serupa. Namun, Elly yang tiap bulannya mampu menjual ribuan pasang sepatu ini, mengaku tak gusar menghadapi persaingan. Bahkan nama Elly seolah sudah menjadi jaminan kualitas, dan Elly percaya konsumen yang cerdas tak akan bisa dibohongi.

Sepatu Elly terbuat dari aneka jenis kulit, mulai dari kulit domba, sapi, ular, hingga biawak. Semuanya bahan asli dari Indonesia. Untuk mendapatkan payung hukum, label *Ethree Shoes* sudah terdaftar dalam Hak Kekayaan Intelektual sejak tahun 2005. Sepatu buatan Elly pun kini telah mampu memikat warga dunia. Beberapa pelanggannya berasal dari Singapura, Malaysia, dan Australia.

Keberhasilan Elly sebagai pengusaha sepatu *hand made* tidak disimpannya sendiri. Sejak 2006, Elly kerap menjadi pembicara pada seminar UKM yang diselenggarakan beberapa kementerian. Dengan kegiatannya itu, Elly ingin orang lain bisa termotivasi untuk memiliki usaha sendiri.

Saat ini, Elly pun berencana menggulirkan program bimbingan pada tukang sol sepatu keliling. Ia berharap, dengan bertambahnya kemahiran para tukang sol sepatu keliling tersebut, peluang untuk mendapatkan penghasilan akan lebih besar, karena mereka bisa juga menjadi pengusaha jasa reparasi atau bahkan bisa membuat sepatu sendiri.

Elly yang pernah meraih *Indonesia Book of Records 2011* dengan rekor Indonesia spesialis produsen sepatu *handmade* untuk kaki unik dan berbeda ini, sampai sekarang masih belum mau pensiun membuat sepatu. Ia masih aktif menerima konsumen dan mendesain sepatu bagi pelanggannya. Baginya, sepatu adalah bagian dari hidupnya. Ia pun kini juga mengajak anak pertama dan ketiganya untuk ikut berbisnis bersama. Kebetulan, anak ketiganya yang kuliah di Institut Kesenian Jakarta sangat jago dalam mendesain.

Contact Elly Susilawaty:

PT. Ethree Abadi

Jl.Siaga II No.42 Pejaten Barat, Pasar Minggu

Jakarta Selatan 12510

Phone : +6221 - 794 3519 / 9819 4765

TESTIMONI

Rangkaian kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri dalam rangka HUT RI ke-71 tahun 2016 ini merupakan rangkaian kegiatan yang sangat positif dan bermanfaat bagi masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dapat menyentuh masyarakat dari berbagai kalangan dan segala bidang baik sosial, pendidikan, kewirausahaan, dan juga budaya. Kami berharap kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum.



an. Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat
Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan
Setda Provinsi NTB

Drs. H. Lulu Gita Aryadi, M.Si

TESTIMONI

Assalamu' alaikum Wr.Wb
Salam sejahtera buat kita semua

Segenap Pemerintah dan masyarakat Kabupaten Muara Enim menyampaikan terimakasih dan apresiasi kepada Manajemen PT. PGN (Persero) Tbk yang telah berpartisipasi dan berperan aktif dalam program-program pembangunan khususnya sektor pelestarian lingkungan hidup di Kabupaten Muara Enim.



PT. PGN (Persero) Tbk memiliki wilayah operasi di Pagar Dewa Kecamatan Lubai dan beberapa ruas pipa melintas di wilayah Kabupaten Muara Enim telah membuktikan bahwa perusahaan tidak hanya *Profit Oriented*, salah satu bukti nyata kontribusi perusahaan terhadap lingkungan melalui dana CSR dengan membangun fasilitas Taman Keanekaragaman Hayati Bedegung bekerja sama dengan Fakultas Kehutanan Institute Pertanian Bogor guna mendukung pelestarian flora fauna Kabupaten Muara Enim yang mulai langka dan terancam punah, penelitian dan wisata di kawasan wisata Air Terjun Bedegung sehingga membantu mengangkat kesejahteraan masyarakat sekitar khususnya dan masyarakat Muara Enim pada umumnya.

Harapan Kami, kerjasama dan sinergitas yang telah terjalin baik antara Pemerintah Kabupaten Muara Enim dengan PT. PGN (Persero) Tbk bisa terus terjalin guna mewujudkan Visi Kabupaten kota Muara Enim yang Sehat, Mandiri, Agamis dan Sejahtera.
Terima kasih

Wassalamu' alaikum Wr. Wb



TESTIMONI

TERUS BERBAGI, MENGABDI DAN MERAHAYUKAN NUSANTARA



Aliran Tinta Merah yang mengajarkan bagaimana tamparan maya pada kaum muda negeri pertiwi ialah bagian analogi yang kami terima dari perjalanan pelatihan bertaraf Nasional itu. PGN Innovation Camp menjadikannya sebuah wadah gemblengan para mahasiswa se-Indonesia yang memberikan kondisi kekinian mengenai Nasib, Keluh kesah dan Kebutuhan Masyarakat Nusantara ini. Selama 120 jam, kami ditampar sekaligus diberikan welas asih mengenai bagaimana kami harus bergerak, berkreasi dan berinovasi sesuai rangsangan sekitar. Teringat akan masa curahan ilmu kepekaan sosial, ilmu komunikasi masyarakat, ilmu inisiasi perubahan, ilmu kreatifitas dan inovasi, ilmu teknologi tepat guna dan ilmu-ilmu lainnya dari para mahaguru negeri ini di kota leluhur (Yogyakarta).

Sedangkan Pena Kehidupan, adalah gambaran Bapak dan Ibu Donatur Perusahaan Gas Negara (PGN) yang sudah memberikan kami wadah untuk tahu dan belajar bagaimana cara merawat bumi pertiwi melalui inovasi-inovasi baik teknologi (Technology For Indonesian) maupun wirausaha sosial (Socio Entrepreneur Camp) yang secara keseluruhan tepat guna bagi kondisi dan kebutuhan masyarakat. Seperti halnya keluh kesah petani akan hama walang sangit, mampu kami berikan solusi inovasi pencegahan non pestisida adalah salah satu gambaran inovasi peserta pelatihan PGN Innovation Camp ini. Pada akhirnya, sebagai pioner generasi muda yang kreatif dan inovatif kami mengawali rasa abdi dengan implementasi karya kami pada masyarakat Yogyakarta yang diantaranya sosialisasi dan penggunaan nyata alat penangkap walang sangit di beberapa petak sawah, sosialisasi dan pelatihan pada ibu-ibu rumah tangga mengenai Bucket Bunga serta wawasan pencerdasan, bantuan fasilitas pendidikan dan bimbingan moril pada adik-adik disalah satu Sekolah Luar Biasa. Adapun finansial senilai 14 juta Rupiah tersebut didapatkan dari suatu aksi turun lapangan secara nyata yang dikenal dengan positif fighter yang dilakukan sehari sebelumnya selama lebih kurang 10 jam berkeliling menawarkan jasa kami kepada masyarakat Jogjakarta. Ini adalah sebuah serpihan tulisan yang bermanfaat bagi kami kedepannya menginisiasi perubahan bahwa selama tujuan perubahan yang kita bangun adalah memberikan kebermanfaatan maka alam semesta mendukung pula.

Goresan-goresan tinta selanjutnya yang tergambar selaras dengan hari hari pasca pelatihan pada diri kami amatlah berbeda. Dengan bekal ilmu, materi dan semangat dari kota Jogjakarta, kami semakin giat mencoba sedikit merawat negeri ini dengan melakukan perubahan pada daerah asal yakni pada masyarakat pesisir Pantai Payangan, Kota Jember. Disana kami mulai adanya pembelajaran konservasi lingkungan yang berwujud konservasi dan pemanfaatan tumbuhan bakau (mangrove) dengan membangkitkan peran ibu-ibu nelayan sebagai kreator adanya Sirup Mangrove olahan dari buah Bogem. Tidak hanya itu, kami mencoba menyentuh hidup anak-anak nelayan dengan pembelajaran setiap minggu pagi juga edukasi mengenai seni budaya dan pariwisata lokal. Konsistensi dan komitmen ini terjaga hingga kini dan nanti, yang semata-mata adalah hasil gemblengan oleh orang-orang inspiratif yang menyatu dalam PGN Innovation Camp yang diinisiasi oleh Perusahaan Gas Negara yang pula secara terus menerus menebarkan hal-hal positif kepada pemuda.

Terimakasih Bapak dan Ibu Donatur PGN telah menyelenggarakan PGN Innovation Camp ini sebagai wujud nyata ikut membimbing dan mengajari generasi muda Indonesia yang peka, kreatif dan inovatif terhadap masyarakatnya. Terimakasih telah diberikan kesempatan dan wadah untuk kami belajar, tukar pikiran dan melakukan aksi nyata bentuk kontribusi kami pada bangsa. Semoga PGN terus menerus mengadakan pelatihan PGN Innovation Camp ini dan menjadikan pemuda yang inovatif karena Berinovasi adalah Berbakti Untuk Negeri.

Rahmat Yulianto Raharjo

Mahasiswa Teknik Sistem Perkapalan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

PENGHARGAAN

01



02



03



04



05



06



▶ 01

**CECT CSR AWARDS OVERALL
WINNER**

*CSR Performance Based on
Overall of Fundamental
Aspect*

▶ 02

**THE BEST SUSTAINABILITY
REPORT**

Energy Category & Best Overall

▶ 03

**SUSTAINABLE FINANCE
AWARD**

*Pemenang Kategori Pasar
Modal dari Otoritas Jasa
Keuangan*

▶ 04

**THE BEST ROLE OF
STAKEHOLDERS**

*Indonesia Institute for Corporate
Directorship*

▶ 05

PIAGAM PENGHARGAAN

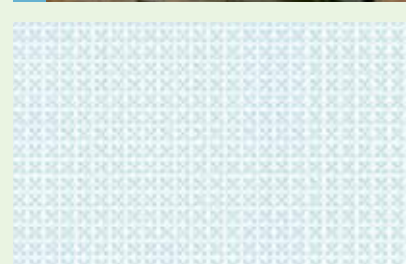
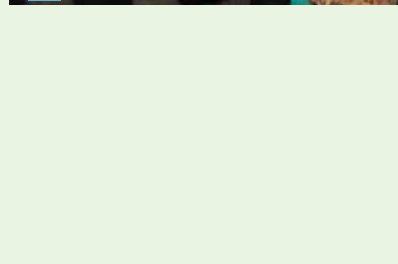
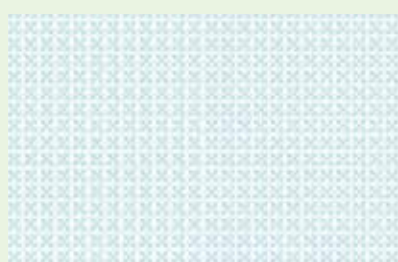
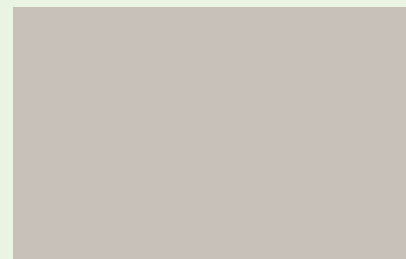
dari Asia 87 Foundation

▶ 06

**CERTIFICATE OF
APPRECIATION**

dari Warta Ekonomi

PERISTIWA DALAM GAMBAR



▶ **01**

Pelatihan kepada Mantan Atlet Nasional wilayah Nusa Tenggara Barat diberikan PGN sebagai penghargaan kepada mereka yang telah mengharumkan nama

▶ **03**

Kegiatan Inacraft 2016 dengan mengambil konsep stand Joglo Kembar Monjali sebagai galeri produk mitra binaan PGN

▶ **07**

Mudik Bersama PGN 2016 mengirimkan 45 bus ke berbagai wilayah di Pulau Jawa dan Lampung

▶ **02**

Kegiatan BUMN Mengajar oleh Tim Praktisi PGN diikuti siswa SMU untuk memberikan gambaran proses kerja distribusi gas

▶ **04**

Sebagai bentuk pembinaan, PGN memberikan pelatihan *e-commerce* kepada UKM mitra binaan guna peningkatan promosi produk.

▶ **08**

Kegiatan Donor Darah oleh Pekerja PGN

▶ **05**

Mitra Binaan PGN berpartisipasi dalam Pameran Iffex 2016

▶ **09**

Bantuan Bedah Rumah kepada Veteran di NTB

▶ **06**

Kunjungan siswa SMU Jambi ke Pengrajin Keramik wilayah Busa Tenggara Barat dalam Program Siswa Mengenal Nusantara

▶ **10**

Pembangunan Arboretum di Pagardewa – Muara Enim, Sumatera Selatan dalam rangka pencapaian Proper Hijau

▶ **11**

Pengembangan Desa Binaan oleh PGN di empat wilayah operasi usaha, antara lain Bojonegara, Panaran, Pagardewa, Labuan Maringgai

06

TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS



TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS



Pada tahun 2016, dari hasil audit oleh auditor independen, tidak diperoleh temuan sehingga PGN memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material

HASIL AUDIT 2 TAHUN TERAKHIR

Uraian	2016	2015
Nama Auditor	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia)	Purwantono, Suherman & Surja (Ernest & Young)
Temuan Auditor	-	-
Jenis Pemeriksaan	Audit ETAP	Audit ETAP
Opini	Wajar dalam Semua Hal yang Material	Wajar dalam Semua Hal yang Material

TINDAK LANJUT HASIL TEMUAN

RUPST 8 April 2016 menyetujui untuk menetapkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016.

Pada tahun 2016, dari hasil audit oleh auditor independen, tidak diperoleh temuan sehingga PGN memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.





07

PENUTUP



Pada Tahun 2016, kami tetap melakukan pembinaan kepada mitra binaan melalui pameran, pelatihan, dan monitoring dalam upaya meningkatkan pengembangan potensi usaha.

KESIMPULAN

1. Sesuai dengan kebijakan pelaksanaan Program Kemitraan pada tahun 2016, kami menghentikan sementara penyaluran pinjaman, namun masih melakukan binaan dalam bentuk pemasaran melalui pameran dan pelatihan *e-commerce* kepada mitra binaan. Sedangkan, untuk Program Bina Lingkungan, kami lebih memfokuskan pada penyaluran yang diprioritaskan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi.
2. Perusahaan telah melakukan *social mapping* desa binaan di sekitar wilayah operasi sebagai upaya penyaluran PKBL yang berkelanjutan sehingga bantuan yang diberikan lebih optimal dan tepat sasaran.
3. Berdasarkan hasil *social mapping* tersebut, kami berupaya meningkatkan kualitas penyaluran dana PKBL, sehingga diharapkan memberi benefit optimal bagi para penerima manfaat, mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan mereka sesuai dengan tujuan penyaluran dana.
4. Kami menyusun program PKBL dengan memperhatikan keselarasannya dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global sesuai rumusan tujuan dalam SDGs. Kami berupaya mendukung upaya Pemerintah yang telah menegaskan tekadnya bersama-sama negara lain di dunia bekerja sama untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs tersebut, sekaligus mengembangkan bisnis perusahaan dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.
5. Dalam rangka menghasilkan kinerja terbaik, pengelolaan PKBL secara terus menerus akan kami perbaiki kualitas pelaksanaan maupun pengelolaannya, melalui beragam program perbaikan yang meliputi penyempurnaan sistem dan prosedur, peningkatan implementasi, optimalisasi penyaluran serta pengelolaan piutang.

HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN PERHATIAN PEMEGANG SAHAM

Terdapat poin penting yang perlu mendapat perhatian dari pemegang saham, yaitu usulan diterbitkannya:

1. Kebijakan mengenai penghapusan piutang bermasalah yang memiliki tingkat kemungkinan pengembalian sangat kecil.
2. Kebijakan penetapan institusi pengelola Program Kemitraan agar dapat direalisasikan sehingga memberikan kepastian pengelolaan dan pembinaan usaha menengah kecil dan mikro yang lebih baik.

HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN DALAM RUPS

1. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2016.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquite at de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan PKBL. Pembebasan tanggung jawab ini mencakup banyak hal sejauh tindakan tersebut tertulis dalam laporan PKBL yang telah diaudit oleh Auditor tahun sebelumnya.
3. Penetapan Auditor atas Laporan Keuangan PKBL untuk tahun buku 2017.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Variabel Utama Pelaksanaan PKBL & TJSL Tahun 2016

(Dalam Satuan Rupiah)

No.	Uraian	Saldo Alokasi Laba		Biaya Perusahaan		TOTAL PKBL+TJSL
		Program Kemitraan	Program Bina Lingkungan	Program Bina Lingkungan	Program TJSL	
	Dana Tersedia :					
1	Saldo Awal *)	152,494,604,004	14,097,231,389	-	-	166,591,835,393
2	Penyisihan laba dari BUMN Pembina/ APGN	-	-	80,567,852,498	22,891,277,990	103,459,130,488
3	Pengembalian Pinjaman Mintra Binaan	778,662,101	-	-	-	778,662,101
4	Pengembalian Dana dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	6,833,324,904	-	-	-	6,833,324,904
5	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	280,859,300	-	-	-	280,859,300
6	Pendapatan lain ***)	3,153,715,561	1,091,984,994	-	-	4,245,700,555
7	Penerimaan Lain	879,607,944	14,085,510,874			14,965,118,818
8	Dana Tersedia (jumlah 1 s.d. 7)	164,420,773,814	29,274,727,257	80,567,852,498	22,891,277,990	297,154,631,559
9	Penyaluran Dana dan Biaya Operasional	-	-	-	-	-
10	Penyaluran Pinjaman kepada Mitra	-	-	-	-	-
11	Penyaluran Melalui BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	-	-	-	-	-
12	Penyaluran Hibah/Dana Pembinaan	-	-	-	-	-
13	Penyaluran Dana Bina Lingkungan	-	22,290,042,518	-	-	22,290,042,518
14	Penyaluran Dana Bina Lingkungan (Accrue)	-	4,122,868,130	-	-	4,122,868,130
15	Penyaluran Dana BL/TJSL	-	-	80,567,852,498	22,891,277,990	103,459,130,488
16	Biaya Operasional (Biaya Bank)	630,748,112	221,849,003			852,597,115
17	Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Operasional (jumlah 9 s.d. 16)	630,748,112	26,634,759,651	80,567,852,498	22,891,277,990	130,724,638,251
18	Dana Tersedia per 31 Desember 2016 (8-17)	163,790,025,702	2,639,967,606	-	-	166,429,993,308

LAMPIRAN 2

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Bina Lingkungan sampai dengan Tahun 2015 dan Tahun 2016
Berdasarkan Jenis Bantuan yang Disalurkan

(Dalam Satuan Rupiah)

Jenis Bantuan	S.d Tahun 2015	Penyaluran Tahun 2016	Realisasi s.d 2016
(1)	(2)	(3)	(4 = 2 + 3)
Bantuan Korban Bencana Alam	11.259.116.268	607.926.775	11.867.043.043
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	129.307.275.231	8.639.062.655	137.946.337.886
Bantuan Peningkatan Kesehatan	41.850.905.741	2.647.235.745	44.498.141.486
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	45.572.870.572	5.708.798.800	51.281.669.372
Bantuan Sarana Ibadah	48.862.740.627	5.673.813.726	54.536.554.353
Bantuan Pelestarian Alam	20.703.033.880	726.971.400	21.430.005.280
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan	-	1.988.709.897	1.988.709.897
Bantuan Pembinaan MB	-	420.391.650	420.391.650
Sub Jumlah	297.555.942.319	26.412.910.648	323.968.852.967
BUMN Peduli	69.123.473.905	-	69.123.473.905
Jumlah	366.679.416.224	26.412.910.648	393.092.326.872

LAMPIRAN 3

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
 Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Bina Lingkungan sampai dengan
 Tahun 2015 dan Tahun 2016
 Berdasarkan Propinsi

(Dalam Satuan Rupiah)

Jenis Bantuan	S.d Tahun 2015	Penyaluran Tahun 2016	Realisasi s.d 2016
(1)	(2)	(3)	(4 = 2 + 3)
Aceh	75.400.000	429.400.000	504.800.000
Bali	547.771.200	465.400.000	1.013.171.200
Banten	16.147.542.474	873.343.382	17.020.885.856
Bengkulu	-	150.000.000	150.000.000
D.I. Yogyakarta	2.163.657.000	667.149.000	2.830.806.000
DKI Jakarta	73.492.089.401	3.914.905.126	77.406.994.527
Jambi	-	29.400.000	29.400.000
Jawa Barat	48.586.902.322	2.570.125.497	51.157.027.819
Jawa Tengah	4.043.167.698	3.478.698.180	7.521.865.878
Jawa Timur	39.019.954.898	3.688.462.716	42.708.417.614
Kalimantan Barat	-	120.000.000	120.000.000
Kalimantan Selatan	-	150.000.000	150.000.000
Kalimantan Utara	-	150.000.000	150.000.000
Kepulauan Riau	7.883.445.425	187.462.666	8.070.908.091
Lampung	45.294.055.609	232.437.534	45.526.493.143
Nusa Tenggara Barat	50.000.000	2.728.198.840	2.778.198.840
Nusa Tenggara Timur	390.000.000	-	390.000.000
Papua	916.514.621	270.000.000	1.186.514.621
Riau	755.699.876	537.306.775	1.293.006.651
Sulawesi Selatan	93.228.800	420.000.000	513.228.800
Sulawesi Utara	-	25.400.000	25.400.000
Sulawesi Tenggara	-	29.400.000	29.400.000
Gorontalo	-	240.000.000	240.000.000
Sumatera Barat	1.135.964.436	422.050.000	1.558.014.436
Sumatera Selatan	40.438.631.252	2.928.344.532	43.366.975.784
Sumatera Utara	16.046.342.307	1.555.426.400	17.601.768.707
Maluku	-	150.000.000	150.000.000
Jumlah	297.080.367.319	26.412.910.648	323.493.277.967

LAMPIRAN 4

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Kemitraan
sampai dengan Tahun 2015 dan Tahun 2016
Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan

(Dalam Satuan Rupiah)

Sektor Usaha Mitra Binaan	Unit	S.d Tahun 2015	Unit	Penyaluran Tahun 2016	Realisasi s.d 2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=4+2)	(4 = 2 + 3)
Industri	1.662	46.896.850.000	-	-	1.662	46.896.850.000
Perdagangan	1.784	24.916.425.000	-	-	1.784	24.916.425.000
Pertanian	70.451	268.240.500.000	-	-	70.451	268.240.500.000
Peternakan	622	13.872.282.000	-	-	622	13.872.282.000
Perkebunan	14.834	380.525.000.000	-	-	14.834	380.525.000.000
Perikanan	76	1.045.000.000	-	-	76	1.045.000.000
Jasa	1.188	25.477.325.000	-	-	1.188	25.477.325.000
Lainnya	95	2.822.000.000	-	-	95	2.822.000.000
Dana Pembinaan Kemitraan	-	60.066.236.935	-	-	-	60.066.236.935
Jumlah	90.712	823.861.618.935	-	-	90.712	823.861.618.935

LAMPIRAN 5

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Kemitraan
sampai dengan Tahun 2015 dan Tahun 2016
Berdasarkan Propinsi

(Dalam Satuan Rupiah)

Propinsi	Unit	S.d Tahun 2015	Unit	Penyaluran Tahun 2016	Realisasi s.d 2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=4+2)	(4 = 2 + 3)
Aceh	6.080	6.830.305.938	-	-	6.080	6.830.305.938
Bali	22	422.000.000	-	-	22	422.000.000
Banten	8.163	21.115.562.579	-	-	8.163	21.115.562.579
D.I. Yogyakarta	1.814	29.089.683.736	-	-	1.814	29.089.683.736
DKI Jakarta	620	14.008.700.000	-	-	620	14.008.700.000
Jambi	213	2.336.000.000	-	-	213	2.336.000.000
Jawa Barat	24.391	85.688.365.497	-	-	24.391	85.688.365.497
Jawa Tengah	21.389	103.745.519.213	-	-	21.389	103.745.519.213
Jawa Timur	17.790	404.038.835.487	-	-	17.790	404.038.835.487
Kalimantan Barat	711	9.030.792.500	-	-	711	9.030.792.500
Kalimantan Timur	131	1.339.344.000	-	-	131	1.339.344.000
Lampung	2.231	33.199.613.310	-	-	2.231	33.199.613.310
Nusa Tenggara Timur	1	30.000.000	-	-	1	30.000.000
Papua	3	193.500.000	-	-	3	193.500.000
Riau	175	1.524.800.000	-	-	175	1.524.800.000
Sulawesi Selatan	1.952	14.121.009.576	-	-	1.952	14.121.009.576
Sumatera Barat	83	877.500.000	-	-	83	877.500.000
Sumatera Selatan	2.423	24.038.500.000	-	-	2.423	24.038.500.000
Sumatera Utara	2.520	12.165.350.164	-	-	2.520	12.165.350.164
Dana Pembinaan Kemitraan	-	60.066.236.935	-	-	-	60.066.236.935
Jumlah	90.712	823.861.618.935	-	-	90.712	823.861.618.935

LAMPIRAN 6

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2015 dan Tahun 2016 Berdasarkan Jenis Bantuan yang Disalurkan

(Dalam Satuan Rupiah)

Jenis Bantuan	Tahun 2015		2016		
	Realisasi	Rencana	Realisasi	% Terhadap Rencana	% dari tahun sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5= 4:3)	(6= 4:2)
Bantuan Korban Bencana Alam	-	500.000.000	607.926.775	121,59%	-
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	-	3.104.261.141	8.639.062.655	278,30%	-
Bantuan Peningkatan Kesehatan	474.575.000	2.112.576.300	2.647.235.745	125,31%	557,81%
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	-	15.009.872.000	5.708.798.800	38,03%	-
Bantuan Sarana Ibadah	-	2.340.496.000	5.673.813.726	242,42%	-
Bantuan Pelestarian Alam	-	429.371.400	726.971.400	169,31%	-
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan	-	938.569.897	1.988.709.897	211,89%	-
Bantuan Pembinaan MB	-	250.000.000	420.391.650	168,16%	-
Sub - Jumlah	474.575.000	24.685.146.738	26.412.910.648	107,00%	5565,59%
BUMN Peduli	-	-	-	0,00%	0,00%
Jumlah	474.575.000	24.685.146.738	26.412.910.648	107,00%	5565,59%

LAMPIRAN 7

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2015 dan Tahun 2016
Berdasarkan Provinsi

(Dalam Satuan Rupiah)

No	Propinsi	Tahun 2015		2016		
		Realisasi	Rencana	Realisasi	% Terhadap Tahun Lalu	% Terhadap Rencana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6= 5:3)	(7= 5:4)
1	Aceh	-	-	429.400.000	-	-
2	Bali	-	-	465.400.000	-	-
3	Banten	70.530.000	483.997.600	873.343.382	1238,26%	180,44%
4	Bengkulu	-	-	150.000.000	-	-
5	D.I. Yogyakarta	-	-	667.149.000	-	-
6	DKI Jakarta	-	21.402.907.241	3.914.905.126	-	18,29%
7	Jambi	-	-	29.400.000	-	-
8	Jawa Barat	169.270.000	1.339.569.897	2.570.125.497	1518,36%	191,86%
9	Jawa Tengah	-	-	3.478.698.180	-	-
10	Jawa Timur	-	-	3.688.462.716	-	-
11	Kalimantan Barat	-	-	120.000.000	-	-
12	Kalimantan Selatan	-	-	150.000.000	-	-
13	Kalimantan Utara	-	-	150.000.000	-	-
14	Kepulauan Riau	-	-	187.462.666	-	-
15	Lampung	234.775.000	-	232.437.534	99,00%	-
16	Nusa Tenggara Barat	-	-	2.728.198.840	-	-
17	Papua	-	-	270.000.000	-	-
18	Riau	-	-	537.306.775	-	-
19	Sulawesi Selatan	-	-	420.000.000	-	-
20	Sulawesi Utara	-	-	25.400.000	-	-
21	Sulawesi Tenggara	-	-	29.400.000	-	-
22	Gorontalo	-	-	240.000.000	-	-
23	Sumatera Barat	-	-	422.050.000	-	-
24	Sumatera Selatan	-	1.458.672.000	2.928.344.532	-	200,75%
25	Sumatera Utara	-	-	1.555.426.400	-	-
26	Maluku	-	-	150.000.000	-	-
Jumlah		474.575.000	24.685.146.738	26.412.910.648	5565,59%	107,00%

LAMPIRAN 8

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Tahun 2015 dan Tahun 2016 Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi Tahun 2015		Rencana Tahun 2016		Realisasi Tahun 2016		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya		Persentase Dibandingkan Terhadap Rencana	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(6)/(2)	(9)=(7)/(3)	(10)=(6)/(4)	(11)=(7)/(5)
Sektor Usaha Industri	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Sektor Usaha Perdagangan	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Sektor Usaha Pertanian	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Sektor Usaha Peternakan	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Sektor Usaha Perkebunan	216	10.000.000.000	-	-	-	-	0,00%	0,00%	~	~
Sektor Usaha Perikanan	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Sektor Usaha Jasa	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Sektor Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Dana Pembinaan Kemitraan		34.887.500		-		-	~	0,00%	~	~
Jumlah	216	10.034.887.500	-	-	-	-	0,00%	0,00%	~	~

LAMPIRAN 9

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk
Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Tahun 2015 dan Tahun 2016
Berdasarkan Provinsi

(Dalam Satuan Rupiah)

Propinsi	Realisasi Tahun 2015		Rencana Tahun 2016		Realisasi Tahun 2016		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya		Persentase Dibandingkan Terhadap Rencana	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp.	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp.	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp.	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp.	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp.
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)=(7)/(3)	(10)=(8)/(4)	(11)=(7)/(5)	(12)=(8)/(6)
Aceh	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Bali	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Banten	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
D. I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Jambi	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Jawa Timur	216	10.000.000.000	-	-	-	-	0,00%	0,00%	~	~
Lampung	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
NTB	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
NTT	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Papua	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Riau	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	~	~	~	~
Dana Pembinaan Kemitraan		34.887.500		-		-		0,00%		~
Jumlah	216	10.034.887.500	-	-	-	-	0,00%	0,00%	~	~

LAMPIRAN 10

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk Posisi Piutang Program Kemitraan Tahun 2015 dan Tahun 2016 Berdasarkan Provinsi

(Dalam Satuan Rupiah)

No	Provinsi	Posisi Tahun 2015		Posisi Tahun 2016		% dari Tahun Lalu	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp.	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp.	% Jumlah Unit Mitra	% Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(5)/(3)	(8)=(6)/(4)
1	Aceh	1	20.000.000	1	20.000.000	100%	100%
2	Bali	2	20.340.000	2	20.340.000	100%	100%
3	Banten	161	1.964.388.169	161	1.964.388.169	100%	100%
4	D. I. Yogyakarta	186	2.673.154.371	165	2.474.042.371	89%	93%
5	DKI Jakarta	215	3.877.808.421	211	3.841.994.420	98%	99%
6	Jambi	65	712.085.705	65	712.085.705	100%	100%
7	Jawa Barat	409	6.662.710.965	403	6.616.354.265	99%	99%
8	Jawa Tengah	589	21.331.225.608	589	16.277.013.608	100%	76%
9	Jawa Timur	511	11.743.610.719	410	9.877.647.703	80%	84%
10	Kalimantan Barat	-	-	-	-	~	~
11	Kalimantan Timur	-	-	-	-	~	~
12	Lampung	83	1.133.665.111	82	1.121.067.111	99%	99%
13	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	~	~
14	Papua	-	-	-	-	~	~
15	Riau	34	459.814.885	34	459.814.885	100%	100%
16	Sulawesi Selatan	8	91.220.000	7	71.220.000	88%	78%
17	Sulawesi Barat	-	-	1	20.000.000		
18	Sumatera Barat	16	97.886.312	5	78.316.000	31%	80%
19	Sumatera Selatan	247	4.760.041.976	245	4.710.558.026	99%	99%
20	Sumatera Utara	64	1.434.227.508	63	1.408.761.954	98%	98%
21	Bangka Belitung	-	-	1	20.000.000	~	~
Jumlah		2.591	56.982.179.750	2.445	49.693.604.217	94%	87%

LAMPIRAN 11

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk
Posisi Piutang Program Kemitraan Per 31 Desember 2016
Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang

(Dalam Satuan Rupiah)

Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rupiah
Sektor Usaha Industri	212	5,074,346,167	15	170,905,800	1	4,996,000	706	12,505,354,811	934	17,755,602,778
Sektor Usaha Perdagangan	1	4,083,000	1	14,405,000	0	0	556	7,100,883,094	558	7,119,371,094
Sektor Usaha Pertanian	0	0	0	0	0	0	14	390,023,376	14	390,023,376
Sektor Usaha Perkebunan	153	5,156,210,650	187	6,610,294,889	1	389,705,111	34	255,110,416	375	12,411,321,066
Sektor Usaha Peternakan	0	0	1	20,000,000	0	0	151	4,392,741,129	152	4,412,741,129
Sektor Usaha Perikanan	0	0	0	0	0	0	19	354,181,334	19	354,181,334
Sektor Usaha Jasa	0	0	1	41,401,112	0	0	381	6,973,286,383	382	7,014,687,495
Sektor Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	11	235,675,945	11	235,675,945
Jumlah	366	10,234,639,817	205	6,857,006,801	2	394,701,111	1,872	32,207,256,488	2,445	49,693,604,217

LAMPIRAN 12

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk Posisi Piutang Bermasalah Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016 Berdasarkan Provinsi

(Dalam Satuan Rupiah)

No	Propinsi	Posisi Tahun 2015		Posisi Tahun 2016		% dari Tahun Lalu	
		Jumlah Unit MB	Rp	Jumlah Unit MB	Rp	% Jumlah Unit MB	% Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7=5:3)	(8=6:4)
1	Aceh	3.040	3.158.568.969	3.040	3.154.327.969	100%	100%
2	Bali	16	225.800.000	15	225.800.000	94%	100%
3	Banten	706	3.929.225.135	703	3.925.841.135	100%	100%
4	D.I. Yogyakarta	815	17.186.769.310	814	17.179.894.310	100%	100%
5	DKI Jakarta	357	5.108.408.417	345	5.084.668.417	97%	100%
6	Jambi	142	1.116.908.600	142	1.116.908.600	100%	100%
7	Jawa Barat	3.730	16.064.834.955	3.715	16.050.478.955	100%	100%
8	Jawa Tengah	10.010	33.650.783.648	9.979	33.383.476.648	100%	99%
9	Jawa Timur	2.422	16.382.420.833	2.412	16.378.431.833	100%	100%
10	Kalimantan Barat	447	6.602.354.750	447	6.593.419.750	100%	100%
11	Kalimantan Timur	131	1.237.051.000	131	1.235.376.000	100%	100%
12	Lampung	792	8.427.625.999	792	8.416.718.999	100%	100%
13	Nusa Tenggara Timur	1	30.000.000	1	30.000.000	100%	100%
14	Papua	3	193.500.000	3	193.500.000	100%	100%
15	Riau	140	888.768.000	138	888.301.000	99%	100%
16	Sulawesi Selatan	1.942	13.200.592.445	1.932	13.146.001.445	99%	100%
17	Sulawesi Barat	-	-	8	45.950.000	~	~
18	Sumatera Barat	60	458.900.000	58	458.900.000	97%	100%
19	Sumatera Selatan	344	3.895.329.170	342	3.891.579.170	99%	100%
20	Bangka Belitung	1.863	9.067.458.164	1.863	9.058.095.164	100%	100%
Jumlah		26.961	140.825.299.395	26.880	140.457.669.395	100%	100%

LAMPIRAN 13

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk
Posisi Piutang Bermasalah Program Kemitraan
Per Tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016
Berdasarkan Sektor

(Dalam Satuan Rupiah)

No	Jenis Usaha	Posisi Tahun 2015		Posisi Tahun 2016		% dari Tahun Lalu	
		Jumlah Unit MB	Rp	Jumlah Unit MB	Rp	% Jumlah Unit MB	% Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7=5:3)	(8=6:4)
1	Industri	371	4.073.574.017	354	4.049.834.017	95%	99%
2	Perdagangan	1.100	10.705.843.504	1.074	10.705.843.504	98%	100%
3	Pertanian	24.630	115.764.918.977	24.628	115.427.918.977	100%	100%
4	Peternakan	111	1.070.319.628	109	1.065.909.628	98%	100%
6	Perikanan	56	579.990.000	56	579.990.000	100%	100%
7	Jasa	617	7.509.421.269	586	7.506.941.269	95%	100%
8	Lainnya	76	1.121.232.000	73	1.121.232.000	96%	100%
Jumlah		26.961	140.825.299.395	26.880	140.457.669.395	100%	100%

LAMPIRAN 14

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk Realisasi Penyaluran Dana CSR Tahun 2016 Berdasarkan Bentuk Bantuan dan Provinsi

(Dalam Satuan Rupiah)

Provinsi	Bencana Alam	Pendidikan Dan Pelatihan	Kesehatan	Sarana dan Prasarana Umum	Sarana Ibadah	Pelestarian Alam	Pengentasan Kemiskinan	Total Penyaluran Per Provinsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9 = 1 s/d 8)
Aceh	160.000.000	-	-	-	-	-	-	160.000.000
Bali	-	17.512.606	-	-	-	-	-	17.512.606
Banten	833.815.000	671.513.056	1.500.126.185	2.001.520.836	1.206.083.705	37.500.000	951.341.960	7.201.900.742
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	6.002.125	6.002.125
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	18.877.630	18.877.630
Jakarta	797.512.732	3.109.618.634	10.606.598.482	1.042.965.128	19.883.973.824	402.712.732	1.532.360.844	37.375.742.376
Jambi	-	141.000.000	-	177.791.241	144.726.057	-	-	463.517.298
Jawa Barat	289.213.500	3.678.901.154	1.443.223.250	1.699.618.678	2.541.635.913	113.979.450	1.448.223.835	11.214.795.780
Jawa Tengah	130.000.000	994.922.220	561.869.850	2.285.098.970	746.174.558	-	13.466.620	4.731.532.218
Jawa Timur	-	2.931.526.686	2.808.915.406	528.931.950	1.941.769.781	-	446.413.330	8.657.557.153
Kalimantan Barat	-	-	-	-	800.000.000	-	-	800.000.000
Kalimantan Selatan	-	-	223.376.000	-	-	-	7.245.300	230.621.300
Kalimantan Timur	-	45.046.200	363.500.000	-	-	-	-	408.546.200
Kalimantan Utara	-	-	-	-	72.920.000	2.800.000	-	75.720.000
Kepulauan Riau	-	25.000.000	624.877.148	3.226.000	483.260.693	-	490.580.623	1.626.944.464
Lampung	-	1.369.714.706	2.526.203.541	1.518.993.580	1.159.744.530	-	633.934.800	7.208.591.157
Nusa Tenggara Barat	100.000.000	126.334.800	-	4.867.804.909	-	-	99.147.815	5.193.287.524
Papua	-	-	-	-	-	-	15.397.400	15.397.400
Papua Barat	-	-	381.500.000	-	25.600.000	-	177.574.454	584.674.454
Riau	4.432.686	192.165.000	376.652.584	-	440.174.000	-	-	1.013.424.270
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	31.015.100	-	-	31.015.100
Sulawesi Tenggara	-	25.000.000	-	9.141.865	-	-	-	34.141.865
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	28.524.745	28.524.745
Sumatera Selatan	-	3.343.141.232	1.854.888.955	2.022.655.392	918.540.275	2.238.205.750	450.149.544	10.827.581.148
Sumatera Utara	-	751.627.930	1.531.752.960	37.757.668	1.270.207.900	17.215.000	9.087.420	3.617.648.878
Yogyakarta	-	1.350.231.455	-	242.531.000	127.923.400	100.000.000	94.888.200	1.915.574.055
Jumlah	2.314.973.918	18.773.255.679	24.803.484.361	16.438.037.217	31.793.749.736	2.912.412.932	6.423.216.645	103.459.130.488

LAMPIRAN 15

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk
Realisasi Penyaluran Dana CSR Tahun 2015
Berdasarkan Bentuk Bantuan dan Provinsi

(Dalam Satuan Rupiah)

Provinsi	Bencana Alam	Pendidikan Dan Pelatihan	Kesehatan	Sarana dan Prasarana Umum	Sarana Ibadah	Pelestarian Alam	Pengentasan Kemiskinan	Total Penyaluran Per Provinsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9 = 1 s/d 8)
Aceh	-	117.600.000	-	-	-	-	23.931.300	141.531.300
Bali	-	-	-	-	-	-	8.053.875	8.053.875
Banten	100.942.600	1.518.122.125	1.156.044.176	117.600.000	1.046.931.000	70.000.000	665.020.000	4.674.659.901
Bengkulu	-	-	-	384.728.771	-	-	-	384.728.771
Jakarta	395.140.341	4.962.389.241	9.573.611.229	-	21.844.203.003	456.241.661	5.394.104.162	42.625.689.637
Jambi	-	-	-	888.661.911	117.600.000	-	6.619.705	1.012.881.616
Jawa Barat	142.083.500	6.877.745.285	1.147.823.351	-	4.043.551.525	1.994.620.800	1.801.704.809	16.007.529.270
Jawa Tengah	68.665.201	10.244.137.510	779.346.375	632.166.144	1.524.131.740	-	19.389.568	13.267.836.538
Jawa Timur	382.727.580	5.087.236.878	3.427.833.585	807.407.000	4.063.210.825	85.864.500	606.211.486	14.460.491.854
Kalimantan Barat	-	-	-	1.160.560.000	75.000.000	-	-	1.235.560.000
Kalimantan Selatan	-	19.338.920	-	-	-	-	-	19.338.920
Kepulauan Bangka Belitung	-	10.557.100	-	-	-	-	-	10.557.100
Kepulauan Riau	-	1.076.435.000	146.563.156	117.600.000	580.405.005	8.000.000	21.500.000	1.950.503.161
Lampung	1.773.067.680	3.530.730.518	2.360.875.126	202.850.500	1.437.303.625	-	46.645.760	9.351.473.209
Nusa Tenggara Timur	-	8.333.333	39.333.333	-	15.000.000	8.333.334	-	71.000.000
Riau	-	1.699.821.325	43.594.080	-	426.992.650	-	3.191.600	2.173.599.655
Sulawesi Selatan	-	-	12.250.000	-	26.000.000	-	-	38.250.000
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	117.600.000	-	-	117.600.000
Sulawesi Utara	-	101.600.000	-	-	20.000.000	-	13.355.200	134.955.200
Sumatera Barat	-	150.250.000	-	145.200.000	-	-	2.758.967	298.208.967
Sumatera Selatan	83.566.000	9.613.581.726	1.734.817.097	1.464.102.400	1.327.383.740	30.404.351	314.045.805	14.567.901.119
Sumatera Utara	4.300.000	2.301.563.050	736.814.004	159.936.500	1.373.714.800	124.773.100	52.258.968	4.753.360.422
Yogyakarta	-	1.338.461.500	-	131.152.950	290.000.000	-	1.378.811.475	3.138.425.925
Jumlah	2.950.492.902	48.657.903.511	21.158.905.512	6.211.966.176	38.329.027.913	2.778.237.746	10.357.602.680	130.444.136.440



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk;
2. Laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tidak mengandung informasi atau fakta yang material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Maret 2017
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk



Nusa ~~Antara~~ Suryono
Direktur Keuangan



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN**

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2016, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK-ETAP"), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melaksanakan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian yang wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini atas audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. pada tanggal 31 Desember 2016, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan SAK-ETAP.

JAKARTA
3 Maret 2017

Yusron, S.E., Ak., CPA
Surat Izin Akuntan Publik No. AP.0243

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**
Lampiran 1
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	170.552.861.438	166.591.835.392
Piutang kepada BUMN penyalur - bagian lancar	5	6.230.577.181	7.338.713.735
Piutang pinjaman mitra binaan	6	308.425.237	909.335.553
Piutang lain-lain	7	180.505.658	15.680.584
Beban dibayar di muka		<u>153.885.955</u>	<u>348.876.774</u>
Jumlah aset lancar		<u>177.426.255.469</u>	<u>175.204.442.038</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang kepada BUMN penyalur - bagian tidak lancar	5	10.156.202.650	17.822.866.650
Piutang pinjaman bermasalah	8	<u>-</u>	<u>-</u>
		<u>10.156.202.650</u>	<u>17.822.866.650</u>
JUMLAH ASET		<u>187.582.458.119</u>	<u>193.027.308.688</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Liabilitas yang masih harus dibayar	11	4.122.868.130	-
Angsuran belum teridentifikasi		2.104.332.108	2.132.448.774
Kelebihan pembayaran angsuran		<u>4.125.486</u>	<u>4.142.486</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>6.231.325.724</u>	<u>2.136.591.260</u>
ASET NETO			
Aset netto tidak terikat		181.351.132.395	190.890.717.428
Jumlah aset netto		<u>181.351.132.395</u>	<u>190.890.717.428</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>187.582.458.119</u>	<u>193.027.308.688</u>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Lampiran 2

**LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PENDAPATAN	9		
Pengembalian sisa dana BUMN Peduli		13.882.874.371	326.801.815
Pendapatan keuangan		4.245.700.555	1.823.475.393
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		459.553.300	2.150.268.994
Pendapatan lain-lain		<u>1.256.669.516</u>	<u>492.716.598</u>
JUMLAH PENDAPATAN		<u>19.844.797.742</u>	<u>4.793.262.800</u>
BEBAN			
Penyaluran bina lingkungan	10	(26.412.910.648)	(509.462.500)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman	5,6,7	(2.099.550.013)	(105.955.537.523)
Beban administrasi dan umum		(852.597.114)	(365.782.082)
Beban dan pengeluaran lainnya		(19.325.000)	(382.000.001)
Beban operasional		<u>-</u>	<u>(59.450.448)</u>
JUMLAH BEBAN		<u>(29.384.382.775)</u>	<u>(107.272.232.554)</u>
PENURUNAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		<u>(9.539.585.033)</u>	<u>(102.478.969.754)</u>
ASET NETO AWAL TAHUN		<u>190.890.717.428</u>	<u>293.369.687.182</u>
ASET NETO AKHIR TAHUN		<u>181.351.132.395</u>	<u>190.890.717.428</u>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**
Lampiran 3
**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Pengembalian sisa dana BUMN dan pendapatan lain-lain	10	15.139.543.887	819.326.913
Pengembalian dana dari BUMN penyalur		6.833.324.904	144.084.122.750
Pendapatan keuangan	10	4.245.700.555	1.823.475.393
Pengembalian pinjaman mitra binaan		455.250.629	1.111.011.922
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	10	282.313.550	3.074.202.853
Pengembalian dana bina lingkungan		143.531.154	-
Angsuran belum teridentifikasi		3.984.000	8.566.000
Kelebihan pembayaran angsuran		17.000	40.500
Penyaluran dana bina lingkungan	11	(22.290.042.518)	(474.575.000)
Beban administrasi dan umum		(852.597.115)	(365.782.082)
Penyaluran pinjaman kepada BUMN penyalur dan pengeluaran lainnya	5	-	(10.000.000.000)
Pembayaran beban operasional		-	(59.450.448)
Dana pembinaan kemitraan	12	-	(34.887.500)
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		<u>3.961.026.046</u>	<u>141.565.201.301</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		3.961.026.046	141.565.201.301
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	<u>166.591.835.392</u>	<u>25.026.634.091</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u>170.552.861.438</u>	<u>166.591.835.392</u>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Lampiran 4/1

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN ("PKBL")

a. Pendirian dan informasi umum

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang diharapkan akan menjadi motivator dalam rangka mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan tercapainya pemerataan pembangunan, maka PGN membentuk unit tersendiri sebagai pengelola PKBL, berdasarkan:

- (1) Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- (2) Peraturan Menteri Negara ("Meneg") BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 sebagai pengganti Surat Keputusan ("SK") Meneg BUMN KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003, sebagai pengganti SK Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 316/KMK/016/1994 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan melalui pemanfaatan dana dari pembagian laba BUMN, yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri ("Permen") BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dan Permen BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
- (3) Surat Edaran ("SE") Meneg BUMN Nomor 21/MBU/2008 tanggal 24 Desember 2008 tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial di Lingkungan BUMN.
- (4) SE Meneg BUMN Nomor 07/MBU/2008 tanggal 8 Mei 2008 tentang pelaksanaan dan penetapan pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- (5) SK Direksi PGN Nomor: 006100.K/OT.00/UT/2015 tanggal 13 Mei 2015 tentang Struktur Organisasi President Director's Office, Strategy and Business Development Directorate and Human Capital and General Services Directorate PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dan Surat Penugasan Division Head, Human Capital Management.
- (6) Surat Keputusan Direksi PGN Nomor: 0017500.K/OT.00/DPO/2016 tanggal 1 Desember 2016 merubah SK Direksi PGN Nomor 006100.K/OT00/UT/2015 tentang Struktur Organisasi Finance Directorate PT Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk, dan struktur organisasi Corporate Social Responsibility Division.

b. Kegiatan utama

Dalam kegiatan operasionalnya, pengelola PKBL berpedoman kepada Permen BUMN No. PER-03/MBU/12/2016, sebagai perubahan terakhir terhadap pelaksanaan PKBL yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Program Kemitraan

Menyalurkan dana program kemitraan dalam bentuk:

- a. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
- b. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat berjangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Lampiran 4/2

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN ("PKBL")
(lanjutan)**

b. Kegiatan utama (lanjutan)

2. Bina Lingkungan

Menyalurkan dana bina lingkungan dalam bentuk bantuan untuk korban bencana alam, pendidikan dan/atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan serta bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.

c. Sumber dana

Sumber dana PKBL berasal dari:

- Penyisihan sebagian laba BUMN Pembina yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015;
- Jasa administrasi pinjaman/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro; dan
- Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain, jika ada.

d. Susunan pengurus

Secara organisasi, pengelola PKBL adalah CSR Division. Kantor CSR Division beralamat di Gedung Manhattan Square lantai 29, Jl. TB Simatupang Kav.1S, Jakarta Selatan.

Pengelola PKBL pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Direksi Pembina PKBL dan direktur keuangan BUMN Pembina	: Nusantara Suyono
Kepala divisi	: Enik Indriastuti
Kepala departemen operasional	: Kemas Lukmanul Hakim
Kepala departemen perencanaan dan pengawasan	: Sumarsony

Pengelola PKBL pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Direksi Pembina	: President Director's Office
Kepala grup kantor eksekutif	: Nusantara Suyono
Kepala divisi	: Enik Indriastuti
Kepala departemen operasional	: Kemas Lukmanul Hakim
Kepala departemen perencanaan dan pengawasan	: Sumarsony

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Lampiran 4/3

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan dan diterapkan dalam menyusun laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan PKBL PGN telah disusun dan diselesaikan oleh Pengelola PKBL PGN pada tanggal 6 Maret 2017.

Pada awal tahun 2012, Meneg BUMN menerbitkan SE Meneg BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi PKBL" dan SE Meneg BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang "Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi 2012" yang berlaku bagi PKBL yang berada di bawah naungan BUMN Pembina. Kedua surat edaran tersebut diterbitkan untuk mengubah pedoman penyusunan laporan keuangan PKBL yang sebelumnya diatur dalam SE Meneg BUMN No. SE-04/MBU.S/2007 tanggal 17 Juli 2007 tentang "Pedoman Akuntansi PKBL BUMN" untuk menyesuaikan dengan perkembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PKBL didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP") sesuai dengan Surat Edaran Meneg BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan PKBL.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas pada rekening giro yang tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang kepada BUMN penyalur

Piutang kepada BUMN penyalur merupakan pinjaman yang diberikan kepada BUMN lain sebagai bentuk sinergi antar BUMN. Piutang kepada BUMN penyalur diakui pada saat terjadi penyerahan dana kepada BUMN penyalur serta dicatat sebesar jumlah dana yang diserahkan kepada BUMN penyalur, setelah dikurangi pengembalian yang telah diterima.

d. Piutang pinjaman mitra binaan dan piutang lain-lain

Piutang pinjaman mitra binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh PKBL kepada mitra binaan. Piutang pinjaman mitra binaan diakui pada saat pinjaman tersebut disalurkan kepada mitra binaan dan diukur serta dicatat sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pemberian pinjaman mitra binaan dicatat sebagai piutang sebesar pokok pinjaman yang diberikan.

Pendapatan jasa administrasi pinjaman dicatat sebagai piutang lain-lain.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Lampiran 4/4

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Piutang pinjaman mitra binaan dan piutang lain-lain (lanjutan)**

Piutang pinjaman mitra binaan disajikan dalam laporan posisi keuangan pada kelompok aset lancar sebesar jumlah yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan.

Penggolongan kualitas pinjaman mitra binaan ditetapkan sebagai berikut:

- i. Lancar adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi yaitu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- ii. Kurang Lancar apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- iii. Diragukan apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- iv. Macet apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Penggolongan kualitas pinjaman diatas memperhatikan ketentuan dalam Pedoman Akuntansi.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, yaitu secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada (minimal 2 tahun). Perhitungan penurunan kerugian tersebut memperhatikan ketentuan dalam Pedoman Akuntansi PKBL.

f. Piutang pinjaman bermasalah

Piutang pinjaman bermasalah merupakan piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya melalui penjadwalan ulang dan rekondisi, namun tidak terpulihkan. Piutang bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah.

Alokasi pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman bermasalah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pengurang piutang pinjaman bermasalah dan disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Lampiran 4/5

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kelebihan pembayaran angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo piutang mitra binaan. Kelebihan pembayaran angsuran diakui sebagai liabilitas pada saat setoran tersebut diterima oleh PKBL. Kelebihan pembayaran angsuran diukur dan dicatat sebesar nilai nominal kelebihan pembayaran angsuran. Kelebihan pembayaran angsuran disajikan dalam laporan posisi keuangan pada kelompok liabilitas jangka pendek.

i. Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diidentifikasi nama mitra binaannya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran belum teridentifikasi diakui sebesar nilai nominal penerimaan.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan PKBL dapat berasal dari:

- i. Pendapatan jasa administrasi pinjaman;
- ii. Pendapatan keuangan;
- iii. Pengembalian BUMN Peduli; dan
- iv. Pendapatan lain-lain.

Penerimaan diakui pada saat terpenuhinya kondisi berikut:

- i. Jumlah pendapatan diukur secara andal;
- ii. Ada kemungkinan besar manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir ke dalam PKBL; dan
- iii. Biaya yang telah atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui hanya untuk piutang dengan kualitas lancar dan kurang lancar, dan diukur berdasarkan nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak dengan ketentuan manfaat ekonomis atas jasa administrasi tersebut kemungkinan besar akan mengalir ke dalam PKBL.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

k. Penyaluran bina lingkungan

Penyaluran Bina Lingkungan adalah penyaluran bantuan untuk masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan berdasarkan pada Permen BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016.

l. Pihak berelasi

PKBL telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan PKBL.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan PKBL jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas PKBL;
- memiliki pengaruh signifikan atas PKBL; atau
- merupakan personil manajemen kunci PKBL atau entitas induk PKBL.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Lampiran 4/6

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pihak berelasi (lanjutan)

Suatu entitas berelasi dengan PKBL jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- transaksi antara PKBL dengan BUMN Pembina;
- transaksi antara PKBL dengan PKBL lain dimana kedua PKBL tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu; atau
- transaksi dimana PKBL atau individu yang mengendalikan PKBL pelapor menimbulkan beban secara langsung bukan ditanggung oleh PKBL pelapor.

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang, Pengelola PKBL mempertimbangkan umur piutang dengan memperhatikan ketentuan dalam Pedoman Akuntansi.

Pengelola meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama dalam hal ini umur piutang. Cadangan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Program Kemitraan		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	<u>163.790.025.702</u>	<u>152.494.604.004</u>
	<u>163.790.025.702</u>	<u>152.494.604.004</u>
Program Bina Lingkungan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	3.548.354.829	1.709.895.074
BRI	1.657.638.101	6.423.929.705
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	<u>1.556.842.806</u>	<u>5.963.406.609</u>
	<u>6.762.835.736</u>	<u>14.097.231.388</u>
Total kas dan setara kas	<u>170.552.861.438</u>	<u>166.591.835.392</u>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Lampiran 4/7

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG KEPADA BUMN PENYALUR

Piutang kepada BUMN penyalur adalah pinjaman yang diberikan kepada PKBL lain sebagai bentuk sinergi antar PKBL sebagaimana diinstruksikan oleh Meneg BUMN. Piutang kepada BUMN penyalur terdiri dari piutang dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) ("PTPN IX")	12.156.210.650	17.156.210.650
PT Garam (Persero) ("PT Garam")	<u>6.666.660.796</u>	<u>8.499.985.700</u>
	18.822.871.446	25.656.196.350
Bagian jangka panjang	<u>10.156.202.650</u>	<u>17.822.866.650</u>
Piutang kepada BUMN penyalur - bagian lancar	8.666.668.796	7.833.329.700
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang kepada BUMN penyalur	<u>(2.436.091.615)</u>	<u>(494.615.965)</u>
Bagian lancar	<u>6.230.577.181</u>	<u>7.338.713.735</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang kepada BUMN penyalur adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	494.615.965	8.731.957.943
Kenaikan/(penurunan) cadangan kerugian penurunan nilai	1.941.475.650	-
Reklasifikasi ke piutang bermasalah	<u>-</u>	<u>(8.237.341.978)</u>
Saldo akhir	<u>2.436.091.615</u>	<u>494.615.965</u>

Pada tanggal 28 Desember 2015 pengelola PKBL melakukan penjadwalan kembali atas piutang PTPN IX dan PT Garam berdasarkan permintaan dari BUMN Penyalur. Berikut ini adalah uraian perjanjian penjadwalan kembali yang telah disepakati PKBL dengan PTPN IX dan PT Garam.

Perjanjian penjadwalan kembali piutang dengan PTPN IX

PKBL PGN melakukan kerjasama penyaluran Program kemitraan dengan PTPN IX melalui kontrak kerjasama 007600.K/HM.05/KEU2014. Pada tanggal 28 Desember 2015, PKBL dan PTPN IX melakukan penjadwalan kembali sebesar Rp 25.000.000.000 dengan biaya administrasi senilai Rp 3.914.984.479. Pelunasan akan dilakukan bertahap mulai periode 2015 sampai 2018.

Perjanjian penjadwalan kembali piutang dengan PT Garam

PKBL PGN melakukan kerjasama penyaluran Program kemitraan dengan PT Garam melalui kontrak kerjasama 019900.PK/HK.02/UT/2012 dan 037101.PK/HK.02/KEU/2012. Pada tanggal 28 Desember 2015, PKBL dan PT Garam melakukan penjadwalan kembali sebesar Rp 8.333.320.020 dengan biaya administrasi senilai Rp 900.000.000. Pelunasan akan dilakukan bertahap mulai periode 2016 sampai 2018.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Lampiran 4/8

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Piutang mitra binaan	30.870.732.771	31.325.983.400
Dikurangi dengan: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(30.562.307.534)</u>	<u>(30.416.647.847)</u>
Piutang pinjaman mitra binaan neto	<u>308.425.237</u>	<u>909.335.553</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	30.416.647.847	30.197.338.088
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	<u>145.659.687</u>	<u>219.309.759</u>
Saldo akhir	<u>30.562.307.534</u>	<u>30.416.647.847</u>

Perhitungan alokasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2016				
<u>Kualitas Pinjaman</u>	<u>Umur Piutang</u>	<u>Saldo Piutang</u>	<u>Persentase Penyisihan</u>	<u>Alokasi Penyisihan</u>
Lancar	0 s/d 30 hari	78.437.167	1,69%	1.325.589
Kurang lancar	30 - 180 hari	246.711.912	7,86%	19.391.556
Diragukan	180 - 270 hari	4.996.000	20,07%	1.002.697
Macet	> 270 hari	<u>30.540.587.692</u>	100,00%	<u>30.540.587.692</u>
Sub Total		<u>30.870.732.771</u>		<u>30.562.307.534</u>

2015				
<u>Kualitas Pinjaman</u>	<u>Umur Piutang</u>	<u>Saldo Piutang</u>	<u>Persentase Penyisihan</u>	<u>Alokasi Penyisihan</u>
Lancar	0 s/d 30 hari	190.215.367	1,93%	3.667.089
Kurang lancar	30 - 180 hari	304.034.100	18,15%	55.196.845
Diragukan	180 - 270 hari	579.081.167	18,15%	105.131.147
Macet	> 270 hari	<u>30.252.652.766</u>	100,00%	<u>30.252.652.766</u>
Sub Total		<u>31.325.983.400</u>		<u>30.416.647.847</u>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Lampiran 4/9

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)

Analisa saldo piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan sektor adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Sektor industri	11.090.099.815	11.392.376.328
Sektor perdagangan	7.119.371.094	7.194.101.622
Sektor jasa	7.013.529.662	7.025.436.550
Sektor peternakan	4.412.741.129	4.441.252.829
Sektor pertanian	390.023.376	390.023.376
Sektor perikanan	354.181.334	354.181.334
Sektor perkebunan	255.110.416	292.935.416
Sektor lain	<u>235.675.945</u>	<u>235.675.945</u>
Total piutang pinjaman mitra binaan	30.870.732.771	31.325.983.400
Dikurangi dengan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(30.562.307.534)</u>	<u>(30.416.647.847)</u>
Piutang pinjaman mitra binaan neto	<u>308.425.237</u>	<u>909.335.553</u>

Analisa saldo piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Jawa Barat	6.616.354.265	6.662.710.965
Sumatera Selatan	4.710.558.026	4.740.041.976
Jawa Tengah	4.120.802.958	4.175.014.958
DKI Jakarta	3.841.994.420	3.877.808.421
Jawa Timur	3.210.986.907	3.243.625.019
D. I. Yogyakarta	2.474.042.371	2.673.154.371
Banten	1.964.388.169	1.964.388.169
Sumatera Utara	1.408.761.954	1.434.227.508
Lampung	1.121.067.111	1.133.665.111
Jambi	712.085.705	712.085.705
Riau	459.814.885	459.814.885
Sumatera Barat	78.316.000	97.886.312
Sulawesi Selatan	71.220.000	71.220.000
Bali	20.340.000	20.340.000
Aceh	20.000.000	20.000.000
Bangka Belitung	20.000.000	20.000.000
Sulawesi Barat	<u>20.000.000</u>	<u>20.000.000</u>
Total piutang pinjaman mitra binaan	30.870.732.771	31.325.983.400
Dikurangi dengan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(30.562.307.534)</u>	<u>(30.416.647.847)</u>
Piutang pinjaman mitra binaan neto	<u>308.425.237</u>	<u>909.335.553</u>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Lampiran 4/10

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang jasa administrasi sebesar 6% atas pinjaman yang telah jatuh tempo.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Piutang jasa administrasi	195.885.083	18.645.333
Dikurangi dengan: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(15.379.425)</u>	<u>(2.964.749)</u>
Piutang lain-lain neto	<u>180.505.658</u>	<u>15.680.584</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	2.964.749	179.508.317
Kenaikan/(penurunan) cadangan kerugian penurunan nilai	<u>12.414.676</u>	<u>(176.543.568)</u>
Saldo akhir	<u>15.379.425</u>	<u>2.964.749</u>

8. PIUTANG PINJAMAN BERMASALAH

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	73.790.000.000	73.890.000.000
PT Pertani (Persero) ("Pertani")	40.025.113.310	40.262.113.310
Mitra binaan	<u>26.642.556.085</u>	<u>26.783.186.085</u>
	140.457.669.395	140.825.299.395
Dikurangi dengan: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(140.457.669.395)</u>	<u>(140.825.299.395)</u>
Piutang pinjaman bermasalah, neto	<u>-</u>	<u>-</u>

Mutasi piutang bermasalah selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	140.825.299.395	26.675.186.085
(Penurunan)/kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(367.630.000)</u>	<u>114.150.113.310</u>
Saldo akhir	<u>140.457.669.395</u>	<u>140.825.299.395</u>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Lampiran 4/11

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG PINJAMAN BERMASALAH (lanjutan)

Pemberian pinjaman kepada SHS

PKBL memberikan pinjaman kepada SHS sejumlah Rp80.000.000.000 pada tahun 2012 dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K). Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama tahun 2013. Pada tanggal 13 Desember 2013, PGN menyetujui permohonan SHS untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (*rescheduling*) sampai dengan tahun 2016. Saldo piutang pinjaman kepada SHS pada tanggal 31 Desember 2016 dilaporkan sebagai piutang bermasalah karena PKBL berkeyakinan bahwa kemungkinan besar piutang sudah tidak dapat tertagih.

Pemberian pinjaman kepada PT Pertani (Persero) ("Pertani")

Pada tahun 2012, PKBL memberikan pinjaman kepada Pertani sejumlah Rp77.000.000.000 dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K). Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun, dan semula akan dilunasi secara bertahap selama tahun 2013. Pada tanggal 13 Desember 2013, PKBL menyetujui permohonan Pertani untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan bulan April 2014, kemudian menyetujui *reconditioning* pada tanggal 30 Juni 2014. Saldo piutang pinjaman kepada Pertani pada tanggal 31 Desember 2016 dan dilaporkan sebagai piutang bermasalah karena PGN berkeyakinan bahwa kemungkinan besar piutang sudah tidak dapat tertagih.

Saldo piutang bermasalah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan industri adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Sektor pertanian	115.427.918.977	115.764.918.977
Sektor perdagangan	10.705.843.504	10.705.843.504
Sektor jasa	7.506.941.269	7.509.421.269
Sektor industri	4.049.834.017	4.073.574.017
Sektor peternakan	1.065.909.628	1.070.319.628
Sektor perikanan	579.990.000	579.990.000
Sektor lain	<u>1.121.232.000</u>	<u>1.121.232.000</u>
Total	140.457.669.395	140.825.299.395
Dikurangi dengan:		
Cadangan cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(140.457.669.395)</u>	<u>(140.825.299.395)</u>
Piutang pinjaman bermasalah neto	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Lampiran 4/12

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2016		
	Program Kemitraan	Program Bina Lingkungan	Total
Pengembalian sisa dana BUMN Peduli	-	13.882.874.371	13.882.874.371
Jasa keuangan	3.153.715.561	1.091.984.994	4.245.700.555
Jasa administrasi pinjaman	459.553.300	-	459.553.300
Pendapatan lain-lain	1.249.023.832	7.645.684	1.256.669.516
Total	4.862.292.693	14.982.505.049	19.844.797.742

	2015		
	Program Kemitraan	Program Bina Lingkungan	Total
Jasa administrasi pinjaman	2.150.268.994	-	2.150.268.994
Jasa keuangan	1.556.532.327	266.943.066	1.823.475.393
Pengembalian sisa dana BUMN Peduli	-	326.801.815	326.801.815
Pendapatan lain-lain	191.598	492.525.000	492.716.598
Total	3.706.992.919	1.086.269.881	4.793.262.800

10. PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pendidikan	8.639.062.655	-
Sarana dan/atau prasarana umum	5.708.798.800	-
Sarana ibadah	5.673.813.726	-
Kesehatan	2.647.235.745	474.575.000
Pengentasan kemiskinan	1.988.709.897	-
Pelestarian alam	726.971.400	-
Bencana Alam	607.926.775	-
Dana pembinaan kemitraan	420.391.650	34.887.500
Total	26.412.910.648	509.462.500

Pada 31 Desember 2016 PKBL telah memiliki komitmen penyaluran bina lingkungan senilai Rp 4.122.868.130 yang dicatat sebagai liabilitas yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Lampiran 4/13

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Jasa administrasi pinjaman		
PTPN IX, dan Garam	195.000.000	432.000.000
(Sebagai persentase terhadap jumlah jasa administrasi pinjaman)	<u>42%</u>	<u>9%</u>
Pengembalian pinjaman kerja sama		
BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lain		
PTPN IX, dan Garam	6.833.324.904	144.084.122.750
(Sebagai persentase terhadap jumlah pengembalian Program Kemitraan)	<u>94%</u>	<u>99%</u>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pendapatan keuangan		
BRI	2.936.707.397	1.677.805.412
BNI	521.745.834	111.762.841
Bank Mandiri	248.027.263	33.907.140
(Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan)	<u>100%</u>	<u>100%</u>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Aset		
Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)		
BRI	165.447.663.803	158.918.533.709
BNI	1.556.842.806	5.963.406.609
Bank Mandiri	3.548.354.829	1.709.895.074
	<u>170.552.861.428</u>	<u>166.591.835.392</u>
Piutang BUMN Penyalur (lihat catatan 5)	16.386.779.831	25.161.580.385
(Sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>99%</u>	<u>99%</u>

Halaman ini sengaja dikosongkan



Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) 2016

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia

T +6221 633 4838

F +6221 633 3080

www.pgn.co.id

Contact Center

T 1500 645

E contact.center@pgn.co.id

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia